



**PENGARUH KEMAMPUAN PERSONAL, TINGKAT PENDIDIKAN,
PELATIHAN, PENGALAMAN KERJA DAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember)**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S1 Akuntansi
Pada Program Studi Akuntansi*

Diajukan oleh:

AKBAR DWI SETIAWAN

NIM: 19104499

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

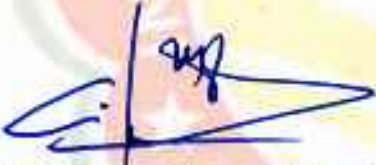
**PENGARUH KEMAMPUAN PERSONAL, TINGKAT PENDIDIKAN,
PELATIHAN, PENGALAMAN KERJA DAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember)**

Nama : Akbar Dwi Setiawan
Nim : 19104499
Program Studi : Akuntansi
Minat Studi : Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten


Dr. Muhammad Firdaus, S.P. M.M., M.P


Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN. 0008077101

NIDN. 0714088901

Mengetahui

Ka. Prodi Akuntansi


Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN. 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

**PEGARU KEMAMPUAN PERSONAL, TINGKAT PENDIDIKAN,
PELATIHAN, PENGALAMAN KERJA DAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi Kasus pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember)

Telah Dipertahankan Tim Penguji Skripsi Pada :

Hari / Tanggal : Jum'at, 11 Agustus 2023

Jam : 12.30 – 14.00

Tempat : ITS Mandala Jember

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Drs. Muhaimin Dimiyati, M.Si
Ketua Penguji

Nurshadrina Kartika Sari
Sekretaris Penguji

Dr. Muhammad Fidaus, S.P.M.M.M.P
Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan

Akuntansi ITS Mandala Jember

ITS Mandala Jember



Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M
NIDN. 0714088901



Muhammad Firdaus, S.P. M.M., M.P
NIDN.0008077101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akbar Dwi Setiawan

Nim : 19104499

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul :
PENGARUH KEMAMPUAN PERSONAL, TINGKAT PENDIDIKAN,
PELATIHAN, PENGALAMAN KERJA DAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP EFEKTIVIAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus
pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember). Merupakan hasil karya ilmiah yang saya
buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap
menanggung resiko dibatalkanya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 30 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Akbar Dwi Setiawan

AKBAR DWI SETIAWAN

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka.”

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

“Jadilah manusia bebas, jangan mau dikuasai orang lain, pergi cari jalanmu sendiri dan jangan goyah”

(Imam Ghozali)

“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah.”

(Susi Pudjiastuti)

“Lakukan yang terbaik yang anda bisa, sampai anda tahu cara yang lebih baik. Kemudian ketika anda tahu yang lebih baik, lakukan yang terbaik.”

(Akbar Dwi Setiawan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul : **“PENGARUH KEMAMPUAN PERSONAL, TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN, PENGALAMAN KERJA DAN TEKNOLOGI INFORMASI (Studi Kasus pada PT. Sinar Naiga Sejahtera Jember)”** sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana S1 Ekonomi Program Studi Akuntansi Institut Teknologi Sains Mandala Jember

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, tidak selalu mungkin untuk memisahkan segala sesuatu dari kodrat manusiawi yang memiliki kesalahan dan kekurangan. Banyak pihak yang secara langsung memberikan dukungan materi demi terwujudnya penyelesaian skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E.,M.M.,M.P sebagai Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember dan dosen pembimbing utama.

3. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M, sebagai KA Prodi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember dan dosen pembimbing asisten.
4. Seluruh dosen Institut Teknologi Sains Mandala Jember yang telah memberikan bekal ilmu, bimbingan, pengetahuan, saran dan kritik kepada penulis.
5. Orang tua penulis Ayah Sukirman dan Ibu Siti Fadilah yang telah memberikan dukungan doa terbaiknya kepada penulis.
6. Bapak/Ibu Pimpinan dan Karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember yang telah bersedia menjadi responden dan sumber informasi dalam penelitian ini.
7. Teman-teman angkatan 2019 yang telah mewarnai kisah masa kuliah penulis.

Dengan demikian penulis dapat menyampaikan ilmu kepada pembaca semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulis ini. Sekian dari penulis, semoga skripsi ini dapat menjadi wacana bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dunia pendidikan dan kebudayaan, Terima Kasih.

Jember, 30 Juli 2023

AKBAR DWI SETIAWAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	II
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	III
SURAT PERNYATAAN	IV
MOTTO	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISIVIII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
ABSTRAK	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Batasan Masalah.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teori	21
2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi	21
2.2.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	24
2.2.3 Kemampuan Personal.....	25
2.2.4 Tingkat Pendidikan	25
2.2.5 Pelatihan	26
2.2.6 Pengalaman Kerja	27
2.2.7 Teknologi Informasi	27
2.3 Kerangka Konseptual	28
2.4 Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Gambaran Objek Penelitian	37
3.2 Populasi dan Sampel	37
3.2.1 Populasi	37
3.2.2 Sampel.....	38
3.3 Jenis Penelitian dan Sumber Data	38
3.4 Identifikasi Variabel Penelian	39
3.4.1 Variabel Independen	39
3.4.2 Variabel Dependen.....	39
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	39

3.6 Metode Pengumpulan Data	42
3.7 Metode Analisis Data	44
3.7.1 Uji Kualitas data	44
3.7.2 Uji Asumsi klasik	45
3.7.3 Model Regresi linier berganda	48
3.7.4 Koefisien Determinasi	49
3.7.5 Pengujian Hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Deskripsi dan Gambaran Umum Objek Penelitian	52
4.1.1 Visi dan Misi	53
4.1.2 Struktur Organisasi.....	53
4.2 Gambaran Umum Responden	56
4.3 Gambaran Umum Tanggapan Responden.....	61
4.4 Analisis Hasil Penelitian	68
4.4.1 Hasil Uji Kualitas Data	68
4.4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	71
4.4.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	74
4.4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	77
4.4.5 Hasil Uji Hipotesis	78
4.5 Interpretasi.....	80
BAB V. PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Implikasi.....	89
5.3 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.6 Point Kuesioner Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Departemen Bagian	57
Tabel 4.2 karakteristik Berdasarkan Umur	58
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....	60
Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja	61
Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kemampuan Personal.....	62
Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Tingkat Pendidikan.....	63
Tabel 4.8 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pelatihan	64
Tabel 4.9 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pengalaman Kerja.....	65
Tabel 4.10 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Teknologi Informasi	66
Tabel 4.11 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas.....	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas (Kolmogrov Smirnov)	72
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	77

Tabel 4.18 Hasil Analisis Uji Simultan (Uji F) 78

Tabel 4.19 Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t) 79

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 28

Gambar 4.1 Struktur Perusahaan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember 54

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas 74

Daftar Lampiran

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Data Responden

Lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 : Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Masing-Masing Variabel

Lampiran 5 : Hasil Uji Kualitas Data (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas)

Lampiran 7 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 8 : Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif explanatory. Data yang digunakan yaitu data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 40 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2) dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan kemampuan personal, tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan teknologi informasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Secara simultan kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : Kemampuan Personal, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, Teknologi Informasi Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of personal ability, level of education, training, work experience and information technology on the effectiveness of the accounting information system at PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember. The type of research used is explanatory quantitative research. The data used is primary data with data collection techniques namely questionnaires, observations, interviews and documentation. The number of respondents in this study were 40 people. Data analysis methods used are data instrument test, multiple linear regression, coefficient determination (R^2) and hypothesis testing. The results of study indicate that training have a partial effect on the effectiveness of accounting information systems. While the personal skills, level of education, work experience and information technology do not partially influence the effectiveness of accounting information systems. Simultaneously personal ability, level of education, training, work experience and information technology affect the effectiveness of accounting systems.

Keywords: personal abilities, training, work experience, information technology accounting.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Era globalisasi telah membawa perubahan pada kehidupan manusia. Salah satu contoh dampak globalisasi adalah perkembangan teknologi informasi (TI). Teknologi merupakan hal penting yang dapat memengaruhi aspek kehidupan, salah satunya dalam bekerja. Informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis (Alannita, Suaryana dan Agung 2014). Keberadaan teknologi informasi di era globalisasi, tidak dapat dipungkiri merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi individu maupun organisasi modern (Mahendra dan Affandy, 2013).

Penggunaan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Teknologi informasi yang ada tidak akan ada artinya jika dalam perencanaan sistemnya tidak memperlihatkan faktor manusia sebagai pemakainya, maka dipastikan akan terjadi banyak hambatan yang disebabkan, adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan dengan pemakainya (Fani dan Purnawati, 2015).

Sistem informasi berperan dalam bidang akuntansi karena sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer, banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji. Pemanfaatan sumber daya pendukung seperti komputer telah menjadi hal yang

sangat diperlukan dari sistem informasi pada perusahaan-perusahaan besar sekarang ini. Komputer mampu memproses data lebih efektif dari pada manusia. Komputer tidak hanya dapat melakukan perhitungan-perhitungan dengan kecepatan kilat, tetapi juga merupakan prosesor yang sangat akurat dan ekspansif (Adisanjaya, 2017).

Sistem informasi akuntansi adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan (Zare, 2012). Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Sistem informasi akuntansi memiliki banyak komponen yaitu, orang-orang yang menggunakan sistem, prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya, perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data, infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferifal dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi (Romney, Steibart dan Stainbar, 2014).

Iilirjan, Rama dan Agaraj (2015), menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memainkan peran yang sangat penting dalam pengelolaan operasi dan aktivitas perusahaan, dimana sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang sangat diperlukan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari enam komponen yaitu,

orang-orang yang menggunakan sistem, prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan data, data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya, perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data (Romsey, Marshall dan Steibart, 2014).

Menurut Gelinas (2010), efektivitas adalah metode yang dibuat untuk pengambilan keputusan, informasi yang sudah diolah dengan teknologi oleh pembuat keputusan dan kapasitas pembuat keputusan untuk proses informasi. Menurut Siagian (2001), efektivitas merupakan sumber daya sarana dan prasarana yang digunakan pada jumlah yang telah ditentukan untuk menghasilkan barang atas jasa kegiatan yang dilaksanakan. Efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya: keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan, pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal. Menurut Abduljalil, Khalil dan Zainuddin (2015), sistem informasi akuntansi yang efektif dapat dapat membantu untuk mengatasi masalah jangka pendek dan memantau arus biaya, pengeluaran, dan arus kas operasi.

Kemampuan personal merupakan kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya bagi penggunaanya (Suartika, Adi dan Widhiyani, 2017). Kemampuan personal dapat mempermudah proses pengembangan SIA dalam sutau organisasi atau perusahaan dengan sikap dan prilaku individu dalam melaksanakan kegiatan yang beralasan dalam konteks sistem informasi. Menurut Sawir (2020), kemampuan personal meliputi

kemampuan untuk menerapkan pengetahuan atau keahlian khusus. Keterampilan teknik ini juga dibutuhkan karena berkaitan dengan pemimpin dalam mendelegasikan wewenang dan menyusun konsep dengan baik sehingga pencapaian tujuan berjalan dengan lancar. Dengan memahami teknis suatu pekerjaan akan mempermudah dalam perencanaan dan mampu memperkirakan langkah apa yang harus ia lakukan dalam kondisi tertentu (Adisanjaya, 2017).

Tingkat pendidikan adalah suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal yang dipakai oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya. Boner dan Walker (1994) dalam Herliansyah dan Ilyas (2006), mengatakan bahwa peningkatan pengetahuan yang muncul dari pelatihan formal sama bagusnya dengan yang didapat dari pengalaman khusus.

Pelatihan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Semakin tinggi diadakanya program pelatihan maka pemahaman di dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dapat dihasilkan lebih akurat dan tepat (Widyantari, 2016). Setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu dalam memberikan pelatihan agar karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan efisien. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelatihan. Menurut Mulia Nasution (2007) dalam Bangun Santosa (2016), sebagai berikut :

1. Memperbaiki moral kerja pegawai
2. Pegawai diharapkan melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik

3. Pegawai diharapkan dapat memelihara atau merawat peralatan yang disediakan.

Pengalaman kerja merupakan suatu kesempatan bagi karyawan untuk menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan dan memberikan peluang yang besar bagi diri sendiri untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik, pengalaman kerja seseorang sangat memengaruhi karakter dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik kinerja seseorang dan membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi (Widyantari, 2016).

Teknologi informasi merupakan hal yang penting yang dapat memengaruhi segala aspek kehidupan, salah satunya adalah dalam bekerja. Teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis (Alannita, Suryana dan Agung 2014). Keberadaan teknologi informasi di era globalisasi, tidak dapat dipungkiri merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi individu maupun organisasi modern (Mahendra, Reza dan Affandy, 2013).

Sejumlah penelitian terdahulu yang mengungkapkan faktor-faktor yang berkaitan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi adalah penelitian yang dilakukan oleh Suprihati, LMS. Kristiyanti (2021) , yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini pada PT Indah Yatama Air Cargo di Jateng menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh secara positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Selanjutnya Muslim (2020), menyatakan bahwa teknologi informasi, kemampuan personal dan pengalaman kerja berpengaruh secara positif terhadap

efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian serupa dilakukan oleh Sari (2021), menunjukkan bahwa pengalaman kerja, teknologi informasi berpengaruh positif, dan jabatan, partisipasi pemakai. Kemampuan teknik pemakai tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Agustina dan Sari (2018), variabel pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember adalah distributor resmi dari Garudafood. Sinar Niaga Sejahtera berdiri pada 31 Juli 1994. SNS berperan penting menentukan perkembangan dalam produk-produk Garudafood dalam hal membawa produk hingga dapat sampai ke tangan konsumen di Indonesia. PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember dan Garudafood sendiri merupakan dua perusahaan yang berada di bawah satu *holding company*.

Dari hasil observasi awal di lapang dapat disimpulkan bahwa kondisi dan keadaan suatu perusahaan akan mengalami perubahan begitu pula komponen-komponen dari suatu sistem informasi yang digunakan perusahaan. Sistem informasi yang terdiri dari kombinasi beberapa komponen seperti manusia, teknologi informasi, media, prosedur dan pengendalian memiliki berbagai risiko yang dapat menghambat bahkan melumpuhkan aktivitas di dalam sistem informasi itu sendiri (Ramdhany & Krisdiawan, 2018). Akan tetapi selama penggunaan sistem tersebut, pada salah satu perusahaan ditemukan masalah yang dapat menghambat proses distribusi di perusahaan yaitu ditemukan selisih data produk antara data fisik dengan data pada sistem dan aset teknologi yang rusak yaitu printer dan monitor tabung. Sebagai perusahaan yang menggantungkan

sebagian besar proses bisnisnya pada sistem informasi dan teknologi, PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember akan mengalami kendala yang serius jika sistem yang diterapkan tidak berjalan semestinya (Anggraini & Pertiwi, 2017).

PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember (SNS) belum ada penilaian risiko yang diterapkan secara khusus pada sistem informasi distribusi, audit internal yang berjalan saat ini hanya dilakukan dengan cara pemeriksaan, pemberian tanggapan dan rekomendasi tindakan mengenai masalah yang muncul tanpa dilakukannya identifikasi penyebab atau dampak serta prioritas yang harus di tangani terlebih dahulu sehingga masalah yang timbul dapat menjadi risiko dikemudian hari baik pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember (Rilyanti, Firdaus dan Jatmiko, 2015).

Berdasarkan fenomena atau uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap pegawai PT. Sinar Niaga Sejahtera. Dengan demikian peneliti ingin mengambil judul **“Pengaruh Kemampuan Personal , Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Teknologi Informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Studi Kasus pada PT. Sinar Niaga Sejahtera) ”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga dalam penelitian ini rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember?
2. Apakah kemampuan personal berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember?
4. Apakah pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember?
5. Apakah pengalaman kerja berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember?
6. Apakah teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini :

1. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

2. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial kemampuan personal pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial tingkat pendidikan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial pelatihan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.
5. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial pengalaman kerja pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.
6. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial teknologi informasi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak, diantaranya :

1. Bagi PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bahan evaluasi bagi PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember mengenai pentingnya kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Dari penelitian diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan efektivitas Sistem Informasi

Akuntansi dengan variabel independen yaitu kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi.

3. Bagi Akademisi.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para akademisi tentang efektivitas sistem informasi akuntansi yang ada di suatu perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari penelitian, maka akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Responden yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pimpinan dan seluruh karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi, sedangkan variabel dependen adalah efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
3. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Juli 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

Sejumlah penelitian telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan efektifitas sistem informasi akuntansi dalam sepuluh tahun terakhir. Berikut adalah daftar penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

Sitinjak (2023), tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Kalian Mitra Karya. Sampel pada penelitian ini adalah bagian pimpinan, bagian administrasi, bagian pengelolaan, bagian distribusi dan diperoleh responden sebanyak 90 orang. Penelitian ini menggunakan *skala likert*. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer, untuk teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji hipotesis, uji asumsi klasik, uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh teknologi informasi, partisipasi manajer dan pengetahuan manajer berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Afif dan Faiz (2021), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi, pemanfaatan sistem informasi, pengetahuan manajer akuntansi, kualitas informasi dan pengendalian intern terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada PT. Socfin Indonesia. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan metode pengambilan sampel yang

digunakan adalah sampel jenuh, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan responden sebanyak 60 orang yang terdiri dari pimpinan dan seluruh karyawan PT. Sochin Indonesia. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda berbantuan SPSS. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi, pemanfaatan sistem informasi dan pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dan pengetahuan manajer akuntansi dan kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Maliantari, Arizona dan Ernawatiningsih (2021), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada PT. Sarana Arga Gemeh Amerta Denpasar. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif *explanatory*, teknik pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling* dan jumlah responden sebanyak 75 orang yang terdiri dari pimpinan, bagian administrasi dan bagian sales. Penelitian ini menggunakan *skala likert* yang dibantu dengan program SPSS. teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sarana Arga Gemeh Amerta Denpasar antara lain pelatihan, umur, minat pengguna, kemampuan pemakai dan pengawasan.

Suprihati, LMS. Kristiyanti (2021), tujuan dilakukanya penelitian ini untuk menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi pada PT. Indah Yamata Air Cargo.

metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara dan responden sebanyak 40 orang yang terdiri dari pimpinan, bagian kantor dan bagian lapang. Analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pemakai sistem informasi akuntansi pada PT Indah Yatama Air Cargo di Jateng. Hasil dari penelitian ini teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Paranoan, Tandirerung dan Anton (2019), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada PT. X di Makasar. Populasi pada penelitian ini terdiri dari pimpinan, bagian administrasi dan bagian sales. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif, untuk teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan kuesioner dan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 55 orang. metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dewi, Kurniawan dan Yasa (2018), tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi, kendala, dan solusi penerapan

sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan, serta mengetahui kinerja BUM Desa Mandala Giri Amertha dalam meningkatkan perekonomian desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang membutuhkan informasi tentang BUM Desa Mandala Giri Amertha. Teknik analisis data yang meliputi empat proses yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan analisis data serta penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi sejauh ini masih bisa menyediakan informasi yang dibutuhkan. Dan kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada BUM Desa Mandala Giri Amertha yaitu terkadang macet ketika proses data dan solusinya adalah hasil SHU BUM Desa sebesar 5% persen untuk meningkatkan sumber daya manusia.

Ghani HSB dan Septiari (2018), tujuan penelitian ini untuk menganalisis apakah partisipasi manajer berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sampel yang diambil untuk penelitian adalah perusahaan-perusahaan kecil (UKM). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif *explanatory* dengan menggunakan data primer. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi liner berganda, teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara dan kuesioner. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 orang yang terdiri dari pimpinan dan seluruh karyawan.

menyatakan bahwa partisipasi manajer tidak memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi karena manajer perusahaan kecil harus langsung terlibat dalam sistem informasi dari pada sekedar berpartisipasi dalam efektivitas sistem informasi.

Adisanjaya, Wahyuni dan Purnamawati (2017), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan personal, pelatihan dan pendidikan serta teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada Mini Market Bali Mardana. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pimpinan dan seluruh karyawan Mini Market Bali Mardana. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer, untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan non probability sampling yang berupa *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan personal, tingkat pendidikan dan pelatihan serta teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pontonuwu, Elim dan Suwetja (2017), tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui atau menganalisis apakah berpengaruh secara simultan dan parsial variabel pengaruh dukungan manajemen puncak dan pengetahuan manajer pada perusahaan retail di Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer, populasi yang digunakan dalam penelitian ini pemilik toko retail yang ada di Manado. Untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling* dan

teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuesioner tipe tertutup. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengetahuan manajer tidak berpengaruh secara parsial terhadap sistem informasi akuntansi

Efendi (2016), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan karyawan bagian akuntansi, partisipasi manajemen dan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara IX Kabupaten Sragen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan mengolah data berbentuk angka-angka. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner dengan responden sebanyak 45 orang yang terdiri dari pimpinan, bagian administrasi dan bagian pemasaran, metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan model regresi linier berganda. Model pengujian hipotesis yang digunakan adalah menggunakan uji simultan dan parsial. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan karyawan bagian akuntansi, pengetahuan manajemen dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Dari sejumlah penelitian terdahulu di atas yang sudah dijelaskan maka dapat diringkas pada Tabel 2.1 yang menunjukkan hasil penelitian, persamaan dan perbedaan dari penelitian saya.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Sitinjak (2023)	Teknologi informasi, partisipasi manajer dan pengetahuan manajer berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.	Variabel independen : kecanggihan teknologi. Variabel dependen : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Variabel independen : partisipasi manajer dan pengetahuan manajer Tahun penelitian : 2023 Objek Penelitian : PT. Kalian Mitra Karya
2.	Afif dan Faiz (2021)	Teknologi informasi, pemanfaatan sistem informasi dan pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.	Variabel Independen: pemanfaatan teknologi informasi. Variabel dependen: Efektivitas sistem informasi akuntansi	Variabel independen: pemanfaatan sistem informasi dan pengendalian intern Tahun penelitian: 2021. Objek penelitian: PT. Socfin Indonesia
3.	Maliantari, Arizona dan Ernawatiningsih (2021)	Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sarana Arga Gemeh Amerta Denpasar antara lain pelatihan, umur, minat pengguna, kemampuan pemakai dan pengawasan.	Variabel Dependen : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Tahun penelitian : 2021. Objek Penelitian : PT. Sarana Arga Gemeh Amerta Denpasar

No	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4.	Suprihati, LMS. Kristiyanti (2021)	Teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Variabel Independen: Teknologi informasi. Variabel Dependen: Efektivitas sistem informasi akuntansi.	Variabel Independen: Partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi Tahun penelitian: 2021 Objek penelitian: PT. Indah Yamata Air Cargo.
5.	Paranoan, Tandirerung dan Anton (2019)	Teknologi informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Variabel Independen: Teknologi informasi. Variabel Dependen: efektivitas sistem informasi akuntansi.	Variabel Independen: kompetensi sumber daya manusia Tahun penelitian: 2019 Objek penelitian: PT. X di Makasar.
6.	Dewi, Kurniawan dan Yana (2018)	Efektivitas sistem informasi akuntansi sejauh ini masih bisa menyediakan informasi yang dibutuhkan. Kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada BUM Desa Mandala Giri Amertha yaitu terkadang macet ketika proses data dan solusinya adalah hasil SHU BUM Desa sebesar	Variabel Dependen: efektivitas sistem informasi akuntansi.	Tahun penelitian: 2018 Objek penelitian: BUM Desa Mandala Giri Amertha.

No	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		5% untuk meningkatkan sumber daya manusia.		
7.	Ghani HSB dan Septiari (2018)	Partisipasi manajer tidak memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, karena manajer perusahaan kecil harus langsung terlibat dalam sistem informasi dari pada sekedar berpartisipasi dalam efektivitas sistem informasi akuntansi.	Variabel dependen: Efektivitas sistem informasi akuntansi	Variabel independen: partisipasi manajer Tahun penelitian: 2018. Objek penelitian: perusahaan-perusahaan kecil (UKM).
8.	Adisanjaya, Wahyuni dan Purnamawati (2017)	Kemampuan personal, pelatihan dan pendidikan, teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.	Variabel Independen: kemampuan personal, pelatihan dan teknologi informasi. Variabel Dependen: Efektivitas sistem informasi akuntansi.	Tahun penelitian: 2017 Objek penelitian: Mini market Bali mardana.
9.	Pontonuwu, Elim dan Suwetja (2017)	Dukungan manajemen puncak berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengetahuan manajer tidak berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.	Variabel Dependen: Efektivitas sistem informasi akuntansi.	Variabel Independen: partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer. Tahun penelitian: 2017 Objek penelitian: pada perusahaan

No	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				<i>retail</i> Manado
10.	Efendi (2016)	Pengetahuan karyawan bagian akuntansi, pengetahuan manajemen dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.	Variabel Independen: teknologi informasi. Variabel Dependen: Efektivitas sistem informasi akuntansi.	Variabel Independen: pengetahuan karyawan bagian akuntansi dan pengetahuan manajemen Tahun penelitian: 2016 Objek penelitian: PT. Perkebunan Nusantara IX Kabupaten Sragen.

Sumber : Berbagai hasil penelitian.

Berdasarkan Tabel 2.1 penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen, variabel independennya adalah Kemampuan Personal, Tingkat pendidikan, Pelatihan, Pengalaman kerja dan Teknologi informasi sedangkan variabel dependen adalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif *explanatory*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *Google form* dan analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2). Selain perbedaan variabel independen dan variabel dependen juga terdapat objek penelitian yaitu pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember dan tahun penelitian yang dilakukan pada tahun 2023.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mukhtar (2002), sistem adalah suatu entitas yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sistem yang relevan dengan tugas akuntansi adalah *computer based system*, yang dapat diartikan integrasinya peralatan, program, data dan produser untuk menjalankan suatu tugas pada suatu komputer. Kesuksesan suatu sistem membutuhkan tujuan-tujuan yang terdefiniskan. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu menurut (Jogiyanto, 2001) yaitu :

1. Komponen sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah dari komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai karakteristik dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan memengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batasan sistem

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang memengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan. Lingkungan luar yang menguntungkan berupa energi dari sistem dan dengan demikian harus dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, jika tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung sistem

Penghubung merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini kemungkinan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lainnya melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Pengolahan sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan atau sistem itu sendiri sebagai pengolahannya. Pengolahan yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

6. Sasaran sistem

Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan

berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan.

Menurut Ardana dan Lukman (2016), informasi adalah hasil olahan data yang bermanfaat bagi pengguna informasi. Termasuk juga dalam kegiatan informasi ini adalah persiapan pencetakan laporan, pemeriksaan hasil informasi sebelum dipublikasikan kepada pemakai serta kegiatan penyebaran informasi tersebut kepada para pemakai terkait.

Zare (2012), mendefinisikan SIA adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan.

Menurut Edison (2012), SIA memberikan kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif. Samuel Nzomo (2013), mengungkapkan bahwa SIA berperan penting dalam proses pengambilan keputusan yang efektif untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan organisasi sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih besar.

Tujuan dalam penyusunan suatu SIA antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada. Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison, 2012).

2.2.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Onaolapo dan Odetayo (2012), mengungkapkan bahwa efektivitas organisasi sangat dipengaruhi oleh SIA. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa suatu organisasi perlu menerapkan SIA dan organisasi dituntut untuk terus mengevaluasi penggunaannya agar menjadi efisien, efektif, dan kompetitif (Wong, Zachary dan Park, 2010). Efektivitas merupakan suatu pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang signifikan dari keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi dan pengguna SIA memiliki peran besar dalam efektivitas sistem (Dehghanzade, Moradi dan Raghibi, 2011).

SIA yang efektif adalah sistem yang mampu menghasilkan informasi yang berkualitas dan telah sesuai dengan tujuan perusahaan dalam penggunaan SIA tersebut. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan memenuhi tanggung jawab sosialnya sebagian besar tergantung pada manajer. Apabila manajer melakukan tugas-tugasnya dengan baik, maka organisasi akan mampu mencapai sasaran dan juga tujuan yang dikehendaki. Suartika, Adi dan Widhiyani (2017), mengatakan efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai, orientasinya adalah pada keluaran (output) yang dihasilkan. Menurut Pratama dan Suardikha (2013), sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif harus memenuhi persyaratan, yakni informasi yang dihasilkan harus berkualitas dan harus berkaitan dengan output sistem informasi.

2.2.3 Kemampuan Personal

Kemampuan personal merupakan kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya bagi penggunanya (Suartika, Adi dan Widhiyani, 2017). Menurut Sawir (2020), kemampuan personal meliputi kemampuan untuk menerapkan pengetahuan atau keahlian khusus. Keterampilan teknik ini juga dibutuhkan karena berkaitan dengan pemimpin dalam mendelegasikan wewenang dan menyusun konsep dengan baik sehingga pencapaian tujuan berjalan dengan lancar. Dengan memahami teknis suatu pekerjaan akan mempermudah dalam perencanaan dan mampu memperkirakan langkah apa yang harus ia lakukan dalam kondisi tertentu (Adisanjaya, 2017). Menurut Robbins dan Judge (2007), indikator pengukuran kemampuan personal adalah pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*) dan keahlian (*skills*).

2.2.4 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal yang dipakai oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya. Boner dan Walker (1994) dalam Herliansyah dan Ilyas (2006), mengatakan bahwa peningkatan pengetahuan yang muncul dari pelatihan formal sama bagusnya dengan yang didapat dari pengalaman khusus.

Menurut Titarahardja (2005), indikator tingkat pendidikan terdiri dari:

1. jenjang pendidikan

tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan.

2. Kesesuaian jurusan

Adalah sebelum karyawan direkrut terlebih dahulu perusahaan menganalisis tingkat pendidikan dan kesesuaian jurusan pendidikan karyawan tersebut agar dapat ditempatkan pada posisi jabatan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan.

3. Kompetensi

Pengetahuan, penguasaan terhadap tugas, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

2.2.5 Pelatihan

Pelatihan merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Namun, seiring pengembangan teknologi dan sistem informasi pada era globalisasi, pelatihan juga berperan untuk membantu seseorang dalam mempermudah pekerjaannya. Menurut Tian-hui (2009), pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan informasi dan keterampilan dalam pengambilan keputusan. Pelatihan perlu untuk diikuti oleh pengguna sistem informasi akuntansi karena tingkat pendidikan dan program pelatihan dapat meningkatkan pemahaman individu sehingga individu memahami manfaat yang

diberikan atas penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut dan memudahkan individu dalam penggunaannya (Dwijyanthi, Maha dan Dharmadiaksa, 2013).

2.2.6 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang dari pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Dalam meningkatkan pengalaman kerja karyawannya perusahaan memberikan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan. Hal ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan karena karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih efektif dan efisien (Sutono, Pah & Aldora, 2021). Pengalaman kerja tidak hanya yang bersifat formal, misalnya harus bekerja pada suatu perusahaan. Pengalaman kerja mencakup bekerja secara *part-time*, pekerjaan volunter, pekerjaan memberi kursus/les pada orang lain, kerja sosial, dan lain-lain.

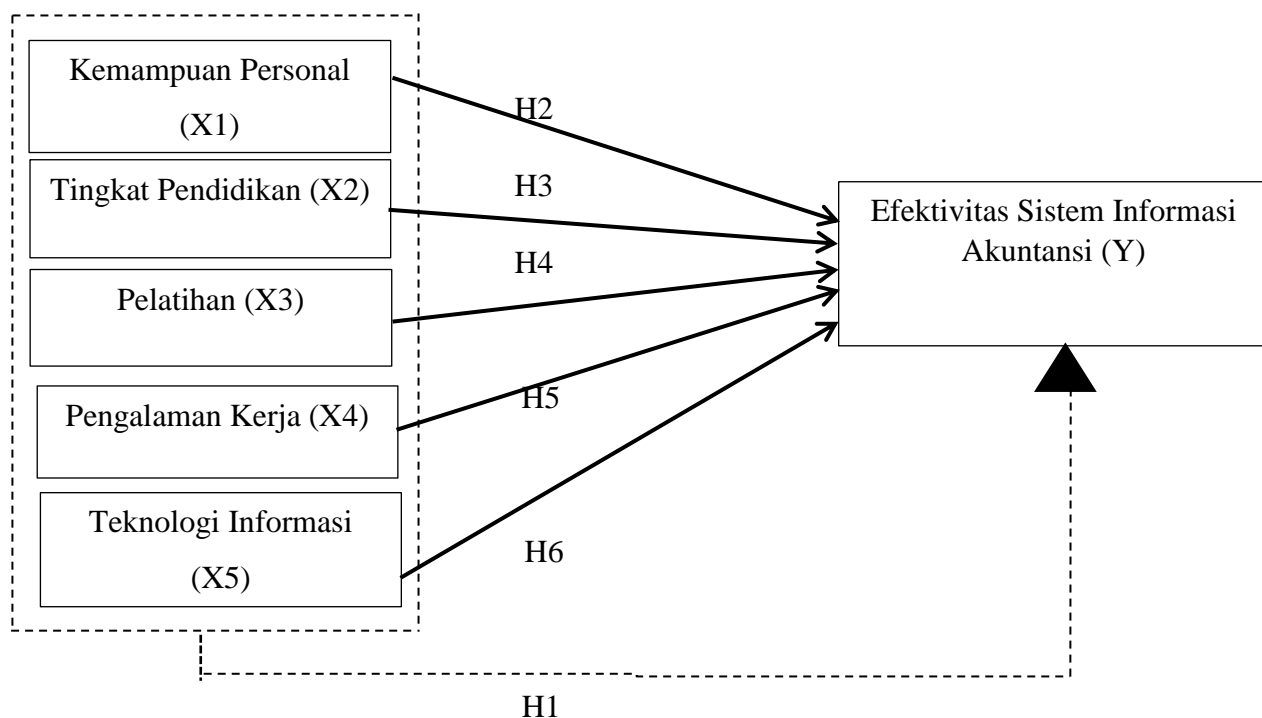
2.2.7 Teknologi Informasi

Menurut Rachmadi (2020), teknologi informasi yaitu ilmu yang mencakup teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan data dan mengirimkan informasi melalui jalur komunikasi yang cepat. Adapun contoh alat teknologi informasi salah satunya yaitu komputer, peralatan yang berhubungan dengan komputer yaitu mesin serbaguna yang dapat dikontrol oleh program, gunanya untuk mengolah data menjadi informasi, deretan intruksi yang digunakan untuk mengendalikan komputer, bahan mentah bagi komputer, serta bentuk data yang diolah. Kegunaan teknologi menyebabkan informasi lebih tersedia dan lebih

cepat untuk didapatkan, termasuk informasi eksternal, informasi internal dan informasi yang sudah ada sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas atau keterjangkauan informasi (Febriyanti, 2018).

2.3 Kerangka Konseptual

Miles & Huberman (1994), kerangka konseptual adalah suatu kerangka yang dapat berupa naratif atau grafis yang dapat menunjukkan variabel kunci atau menggambarkan konstruksi dari dugaan atau asumsi hubungan yang ada diantara mereka untuk dipelajari. Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan di atas, variabel yang digunakan adalah kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Peneliti dapat merumuskan kerangka konseptual sebagai berikut:



Keterangan :

—————▶ = Menunjukkan pengaruh secara parsial

-----▶ = Menunjukkan pengaruh secara simultan

Berdasarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini baik secara simultan maupun secara parsial variabel Kemampuan personal, Tingkat pendidikan, Pelatihan, Pengalaman kerja, Teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010), hipotesis ialah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi secara simultan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Kemampuan Personal adalah kapabilitas atau kemampuan yang dimiliki karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi yang digunakan untuk menyelesaikan tugas pengguna yang berkaitan dengan sistem informasi. Pelatihan adalah upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Namun, seiring pengembangan teknologi dan sistem informasi pada era globalisasi, pelatihan juga berperan untuk membantu

seseorang dalam mempermudah pekerjaannya. Sedangkan variabel teknologi informasi adalah ilmu yang mencakup teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan data dan mengirimkan informasi melalui jalur komunikasi yang cepat untuk memudahkan para pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya di PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

Penelitian ini didukung oleh Sitinjak (2023), pada PT. Kalian Mitra Karya hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan variabel tingkat pendidikan dan pelatihan Adisanjaya, Wahyuni dan Purnamawati (2017) , menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel pengalaman kerja dan teknologi informasi didukung oleh Afif dan Faiz (2021), pada PT. Socfin Indonesia menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan kajian dari hasil penelitian terdahulu, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : Kemampuan personal, Tingkat pendidikan, Pelatihan, Pengalaman kerja, Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi Akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

2. Pengaruh kemampuan personal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Menurut Sawir (2020), kemampuan personal meliputi kemampuan untuk menerapkan pengetahuan atau keahlian khusus. Keterampilan ini juga dibutuhkan karena berkaitan dengan pemimpin dalam mendelegasikan wewenang dan menyusun konsep dengan baik sehingga pencapaian tujuan berjalan dengan lancar. Dengan memahami teknis suatu pekerjaan akan mempermudah dalam perencanaan dan mampu memperkirakan langkah apa yang harus ia lakukan dalam kondisi tertentu (Adisanjaya, 2017). Penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik dimulai dari Kemampuan Personal pemakai sistem informasi yang memadai, sehingga hal ini akan dapat menghasilkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang baik pula (Tjhai Fung, 2002).

Penelitian yang dilakukan oleh Adisanjaya, Wahyuni dan Purnamawati (2017), jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data primer. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada Mini Market Bali Mardana . Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan personal, pelatihan, pendidikan dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan landasan teori dan kajian atas hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2 : kemampuan personal berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi Akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

3. Pengaruh Tingkat pendidikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Hasbullah, 2008). Pendidikan sebagai landasan untuk membentuk, mempersiapkan, membina dan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang sangat menentukan dalam keberhasilan pembangunan di masa yang akan datang (sutrisno, 2018).

Penelitian ini didukung oleh Adisanjaya, Wahyuni dan Purnamawati (2017) teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi, teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada . Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan personal, pelatihan, pendidikan dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan kajian atas hasil penelittian sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H3 : Tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi Akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

4. Pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Rae dalam Sofyandi (2008), pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada sikap pengguna dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap mental dari pengguna agar memberikan kontribusi yang optimal terhadap penggunaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Maliantari, Arizona dan Ernawatiningsih (2021), teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi, teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda . penelitian ini dilakukan pada PT. Sarana Arga Gemeh Amerta Denpasar menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sarana Arga Gemeh Amerta Denpasar antara lain pelatihan, umur, minat pengguna, kemampuan pemakai dan pengawasan. Berdasarkan landasan teori dan kajian atas hasil penelitian terdahulu, maka disusun hipotesis sebagai berikut :

H4 : Pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi Akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

5. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman kerja merupakan suatu proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang dari pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Dalam meningkatkan pengalaman kerja karyawannya perusahaan memberikan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan. Hal ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan karena karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih efektif dan efisien (Sutono, Pah & Aldora, 2021).

Penelitian ini didukung oleh Sari (2021),) teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi, teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pada BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Di Kota Denpasar menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel partisipasi pengguna dan kemampuan personal tidak berpengaruh secara parsial

terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka disusun hipotesis sebagai berikut :

H5 : Pengalaman kerja berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi Akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

6. Pengaruh Teknologi informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Rachmadi (2020), teknologi informasi yaitu ilmu yang mencakup teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan data dan mengirimkan informasi melalui jalur komunikasi yang cepat. Adapun contoh alat teknologi informasi salah satunya yaitu komputer, peralatan yang berhubungan dengan komputer yaitu mesin serbaguna yang dapat dikontrol oleh program, gunanya untuk mengolah data menjadi informasi, deretan intruksi yang digunakan untuk mengendalikan komputer, bahan mentah bagi komputer, serta bentuk data yang diolah.

Penelitian ini dilakukan oleh Paranoan, Tandirerung dan Anton (2019), teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi, teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Penelitian ini dilakukan pada PT. X di Makasar. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi

akuntansi. Berdasarkan landasan teori dan kajian atas hasil penelitian sebelumnya, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

H6 : Teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi Akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Objek Penelitian

PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman yang terbesar di Indonesia. Berdiri pada tahun 1990 kegiatan bisnis Garudafood telah dirintis sejak 1979 oleh pendiri perusahaan melalui PT Tudung Putra Jaya (TPJ). PT. Sinar Niaga Sejahtera (SNS) adalah distributor resmi dari Garudafood. Sinar Niaga Sejahtera Jember berdiri pada 31 juli 1994. PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember beralamat di JL.Woltermonginsidi No.882 (kranjangan-Rowo Indah), Ajung-Jember, Jawa Timur, Indonesia. SNS berperan penting menentukan perkembangan dalam produk-produk Garudafood dalam hal membawa produk hingga dapat sampai ke tangan konsumen di Indonesia. PT. Sinar Niaga Sejahtera dan Garudafood sendiri merupakan dua perusahaan yang berada di bawah satu *holding company*. Saat ini produk yang dipasarkan oleh Garudafood diantaranya kacang, biskuit dan minuman.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pimpinan dan seluruh karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2010), *sampling jenuh* merupakan sebuah teknik pengambilan atau pengumpulan sampel pada suatu populasi, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Menurut Arikunto (2012), jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya bisa diambil secara keseluruhan. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember yaitu sebanyak 40 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut teknik sensus.

3.3 Jenis penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *explanatory* dengan data primer dan sekunder. Menurut Sani dan Vivin (2013), penelitian kuantitatif *explanatory* adalah untuk menguji hipotesis yang dihipotesiskan. Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang akan di uji kebenarannya. Hipotesis itu menggambarkan hubungan antara dua variabel, untuk mengetahui apakah variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Sujarwani dan Wiratna, 2015). Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada

pengumpul data. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen, data kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen merupakan suatu variabel yang memengaruhi adanya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :Kemampuan Personal (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Pelatihan (X3), Pengalaman Kerja (X4) dan Teknologi Informasi (X5)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) .

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Onaolapo (2012), mengungkapkan bahwa efektivitas organisasi sangat dipengaruhi oleh SIA. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa suatu organisasi perlu menerapkan SIA dan organisasi dituntut untuk terus mengevaluasi penggunaannya agar menjadi efisien, efektif dan kompetitif. Indikator pengukuran variabel yaitu:

- a) informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- b) dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
- c) informasi yang dihasilkan mudah dimengerti dan dipahami.
- d) menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

2. Kemampuan Personal (X1)

Kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya bagi penggunaannya (Suartika, Adi dan Widhiyani, 2017). Indikator pengukuran variabel yaitu:

- a) mengetahui tugas yang dikerjakan.
- b) mampu menyelesaikan tugas yang dikerjakan.
- c) Mampu menyalurkan tugas yang sudah ditentukan.

3. Tingkat Pendidikan (X2)

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Hasbullah, 2008). Indikator pengukuran variabel yaitu:

- a) materi teoritis yang sesuai dengan kebutuhan.
- b) kesesuaian jurusan dengan tugas yang dikerjakan.
- c) Pendidikan membantu meningkatkan etos kerja.

4. Pelatihan (X3)

Menurut Rae dalam Sofyandi (2008), pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien. Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada sikap pengguna dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap mental dari pengguna agar memberikan kontribusi yang optimal terhadap penggunaannya. Indikator pengukuran variabel yaitu:

- a) tujuan dan sarana pelatihan yang memadai atau sudah jelas.
- b) metode pelatihan yang sesuai dengan kemampuan pekerja.
- c) materi yang sesuai dengan tujuan pelatihan.

5. Pengalaman Kerja (X4)

Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang dari pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Dalam meningkatkan pengalaman kerja karyawannya perusahaan memberikan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan. Hal ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan karena karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih efektif dan efisien (Sutono, Pah, & Aldora, 2021). Indikator pengukuran variabel yaitu:

- a) kesesuaian kompleksitas tugas yang dikerjakan.
- b) dapat meminimalisir kesalahan dalam pekerjaan.

c) dapat menyelesaikan tugas dengan efisien.

6. Teknologi Informasi (X5)

Rachmadi (2020), teknologi informasi yaitu ilmu yang mencakup teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan data dan mengirimkan informasi melalui jalur komunikasi yang cepat.

Indikator pengukuran variabel yaitu:

- a) penggunaan teknologi yang dapat meningkatkan keefektifitasan pekerjaan.
- b) penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan.
- c) penggunaan teknologi dapat menjadikan karyawan yang kompeten.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Kuesioner adalah menurut Sugiyono (2009), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang menggunakan *google form* kepada responden untuk dijawabnya.
2. Observasi menurut Supardi (2009), adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.
3. Wawancara menurut Sugiyono (2009), adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara.

4. Dokumentasi menurut Arikunto (2006), adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot dan agenda.
5. Riset terdahulu atau penelitian terdahulu menurut Sugiyono (2019), adalah seperangkat konstruk atau konsep, definisi dan proporsi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.

Pada penelitian ini skor untuk setiap jawaban dari pernyataan responden adalah menggunakan metode kuesioner yang menggunakan *google form*. Menurut Zulfa Ardhini (2023), skala likert merupakan skala atau pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai sebuah peristiwa dan fenomena sosial, berdasarkan dengan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Untuk alat uji data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak yaitu *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Skala Likert yang digunakan adalah rentang nilai 1 sampai dengan 5 dengan skor sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Point Kuisisioner Penelitian

Jawaban atas pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : Zulfa Ardhini, 2023

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2017), ialah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis data, yaitu sebagai berikut :

3.7.1. Uji Kualitas Data

Uji yang menjadi syarat dalam penelitian dengan instrumen kuesioner yang bertujuan agar data yang kita peroleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melakukan uji validitas menggunakan *pearson cerrelation*

yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Menurut Sugiyono (2019), validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang terjadi pada objek penelitian dan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Kriteria validitas taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan menghitung nilai setiap soal. Jika r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016), uji reliabilitas data adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subjek yang sama. Pengujian Reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada data dengan bantuan program SPSS karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpa* $> 0,60$.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji

asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah data tersebut harus terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Firdaus, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yang digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Apabila angka signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan angka signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

2. Uji Multikolinearitas

Istilah multikoleniaritas (koleniaritas ganda) diperkenalkan oleh Ragnar Frish. Istilah itu berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Kolinearitas ganda (*multi collinearitay*) menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna. Apabila terjadi kolinearitas sempurna maka koefisien regresi dari variabel X tidak dapat ditentukan (*indeterminate*) dan standar

errornya tak terhingga (*infinite*). Jika kolinearitas kurang sempurna, walau koefisien regresi dan variabel X dapat ditentukan (*determine*) tetapi standar errornya tinggi yang berarti koefisien regresi tidak dapat diperkirakan dengan tingkat ketelitian yang tinggi. Jadi semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh (Firdaus, 2019). Multikolinieritas dapat diketahui dari value dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Dengan pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai *tolerance* $<0,10$ dan VIF >10 , maka terdapat gejala multikolinieritas.
- b. Nilai *tolerance* $>0,10$ dan VIF <10 , maka tidak terdapat gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada prinsipnya ada dua, yaitu ada metode grafik dan metode statistik. Seperti halnya pada uji normalitas, pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji statistik sering digunakan oleh peneliti daripada menggunakan metode grafik. Hal ini disebabkan hasilnya lebih akurat, berbeda dengan grafik yang hanya melihat heteroskedastisitas berdasarkan subjektivitas dari pengamatan terhadap grafik (Firdaus, 2019). Ada salah satu cara yang digunakan untuk

mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *grafik plot* antara variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *grafik scatterplot* antara SRESID dan ZPRED (Ghozali, 2013). Dengan analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Model Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah model prediksi atau peramalan dengan menggunakan data berskala interval atau rasio serta terdapat lebih dari satu predictor. Model regresi digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Metode ini menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Ghozali dan Imam, 2013). Pengolahan dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Efektifitas sistem informasi akuntansi

a : konstanta

b₁-b₅ : koefisien regresi berganda

X₁ : Kemampuan Personal

X₂ : Tingkat Pendidikan

X₃ : Pelatihan

X₄ : Pengalaman Kerja

X₅ : Teknologi Informasi

e : *error*

3.7.4 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase variasi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1 jika semakin tinggi nilai R² dari model regresi maka hasil regresi semakin baik Nilai R² mendekati 1 berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependennya (Ghozali dan Imam, 2013).

3.7.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan memengaruhi terhadap variabel dependen. Jika nilai sigifikan <0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan

antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $>0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bila nilai probabilitas signifikansi $<0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Bila nilai probabilitas signifikansi $>0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikan yang diambil sebesar $0,05$. Jika nilai signifikan $<0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $>0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai thitung diperoleh dengan menggunakan tabel t dengan pedoman $t_{\alpha/2, dbn-k}$ untuk menguji dua arah dan $t_{\alpha, dbn-k}$ untuk menguji satu arah. Taraf signifikansi (α) yang digunakan bisa $0,05$ sudah cukup memadai. Nilai k menunjukkan banyaknya variabel dalam model regresi tiga variabel $db=n-k$.

Berikut ini merupakan penarikan kesimpulan dari hasil uji t menurut (Firdaus, 2019):

1. Nilai thitung dibandingkan dengan ttabel jika $thitung < ttabel$ atau $thitung > ttabel$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan kata lain jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Firdaus,2019).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi dan Gambaran umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Objek Penelitian

PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman yang terbesar di Indonesia. Berdiri pada tahun 1990, kegiatan bisnis Garudafood telah dirintis sejak 1979 oleh pendiri perusahaan melalui PT. Tudung Jaya (TPJ). PT. Sinar Niaga Sejahtera (SNS) adalah distributor resmi dari Garudafood. Sinar Niaga Sejahtera berdiri pada tanggal 31 Juli 1994. PT. Sinar Niaga Sejahtera beralamat di JL.Woltermonginsidi No.882 (kranjingan-Rowo Indah),Ajung-Jember. Kegiatan usaha PT. Sinar Niaga Sejahtera terus merangkul perusahaan-perusahaan kecil di pelosok daerah untuk memasarkan produk-produk Garudafood. Melalui program kemitraan tersebut, perusahaan mengalami perkembangan usaha yang cukup pesat.

Pada pertengahan tahun 2002 PT. Sinar Niaga Sejahtera secara resmi ditunjuk oleh perusahaan makanan raksasa yang berbasis di Filipina, *Universal Robina Corporation* (URC) untuk memasarkan produknya di Indonesia. Kerjasama distribusi tersebut merupakan langkah awal PT. Sinar Niaga Sejahtera untuk menjadi “*integrated consumer goods distributor*”. Penelitian ini dilakukan di salah satu kantor regional yaitu untuk wilayah Jember, Jawa Timur dengan jumlah karyawan 40 orang.

4.1.2 Visi dan Misi

1. Visi

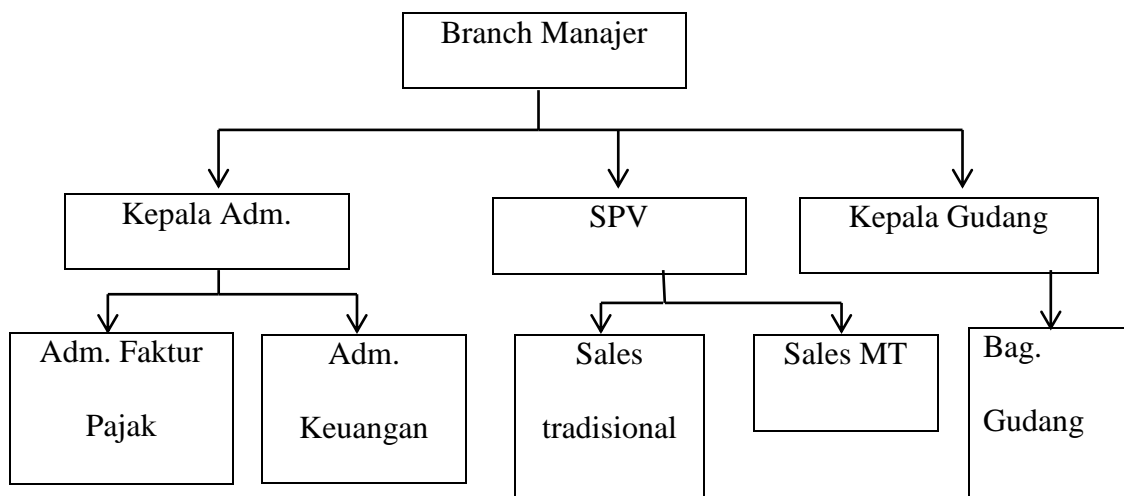
Menjadi salah satu perusahaan terbaik di industri makanan dan minuman di Indonesia dalam aspek profitabilitas, penjualan dan kepuasan konsumen melalui karyawan yang kreatif dan inovatif dari seluruh karyawan yang kompeten.

2. Misi

1. Memuaskan konsumen dengan menyediakan produk-produk makanan dan minuman berkualitas.
2. Membentuk komunitas karyawan untuk tumbuh bersama dan mengembangkan kualitas kehidupan, lingkungan kerja dan pekerjaan para karyawan.
3. Menciptakan kemanfaatan jangka panjang yang berkesinambungan dalam hubungan antara perusahaan dengan seluruh mitra usahanya.
4. Meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dengan menjalankan etika bisnis dan pengelolaan perusahaan yang baik.

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi bertujuan untuk mempermudah mengkoordinir semua kegiatan organisasi, serta untuk mencapai tingkat produktivitas kerja dan efisiensi kerja. Adapun struktur organisasi PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember adalah seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Sumber : PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember, 2023

Gambar 4.1 Struktur Perusahaan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember

Berdasarkan struktur organisasi di atas, dapat dijelaskan tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Branch Manajer

Branch Manajer mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi/instansi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi/instansi. Dalam artian memimpin divisi sesuai bidangnya, menjalin komunikasi dan membangun kepercayaan seluruh tim maupun dengan para konsumen sasaran dan melaksanakan kegiatan operasional yang berorientasi pada sasaran.

2. Administrasi Faktur Pajak

Suatu bidang yang bertanggung jawab dalam mempersiapkan dokumen hingga mengelola laporan perpajakan yang ada di suatu perusahaan.

3. Administrasi Keuangan

Suatu bidang yang aktivitasnya yang berhubungan dengan pencatatan pemasukan serta pengeluaran dari sebuah perusahaan/instansi. Dalam artian, Adm. Keuangan bertanggung jawab menyusun perencanaan keuangan, membuat laporan keuangan, menentukan kebijakan administrasi keuangan dan melakukan pengarsipan dokumen transaksi.

4. Kepala Gudang

Orang yang bekerja mulai dari perencanaan, persediaan dan juga pendistribusian suatu produk, memantau sistem laporan persediaan dan memastikan ketersediaan barang sesuai permintaan pasar.

5. *Sales MT (Modern Trade)*

Seseorang yang bertugas mencari pasar sasaran agar produk perusahaan bisa terjual lebih banyak di masyarakat, menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan menjaga nama baik perusahaan. *Sales MT* disini ruang lingkupnya melalui jaringan *retail modern* yang terorganisir dengan baik.

6. *Sales Tradisional (General Trade)*

Seseorang yang bertugas mencari pasar sasaran agar produk perusahaan bisa terjual lebih banyak di masyarakat, menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan menjaga nama baik perusahaan. *Sales tradisional* memiliki ruang lingkup pada toko-toko *retail* yang belum terorganisasi dengan baik.

7. Tim Gudang

Seseorang yang bertanggung jawab mengatur sekaligus memastikan proses distribusi berjalan lancar. Selain itu, tim gudang juga menentukan apakah *stock* barang masih bisa memenuhi target. Dalam artian, tim gudang menyusun barang sesuai ketentuan, mendata keluar masuknya barang dan menyesuaikan data produk yang akan dikirim.

4.2 Gambaran Umum Responden

Penelitian responden dalam penelitian ini adalah pimpinan dan seluruh karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember. Responden yang ikut terlibat menjadi objek penelitian ini berjumlah 40 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Karakteristik atau pengklasifikasian penelitian ini terdiri dari departemen bagian, umur, jenis kelamin, pendidikan dan lama bekerja. Tujuan pengklasifikasian dari penelitian ini untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik responden sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan departemen bagian.

Dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan departemen bagian. Berdasar kuesioner yang telah dikumpulkan dari 40 responden disajikan pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1**Karakteristik Berdasarkan Departemen Bagian**

INFORMASI (Nama Departemen)	Jumlah	Persentase
Branch Manager	1	3%
SPV	2	5%
Kepala Admin	1	3%
Kepala Gudang	1	3%
Adminisrasi	2	5%
Sales	27	68%
Gudang	6	15%
Total	40	100%

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.1 jumlah seluruh karyawan PT.Sinar Niaga Sejahtera Jember sebanyak 40 orang, dan semuanya telah mengisi kuesioner yang disebar kepada responden. Mayoritas responden terbanyak adalah *sales* dikarenakan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember adalah distributor produk *Garudafood* yang membutuhkan karyawan yang memasarkan produk tersebut sampai ke tangan konsumen.

2. Karakteristik responden berdasarkan umur.

Dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan umur dari pekerja di PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember. Berdasarkan kuesioner yang telah dikumpulkan dari 40 responden disajikan pada Tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2**Karakteristik Berdasarkan Umur**

INFORMASI (UMUR)	Jumlah	Presentase
21-25 tahun	26	65%
26-30 tahun	7	18%
31-35 tahun	2	5%
41-45 tahun	2	5%
46-50 tahun	2	5%
53 tahun	1	3%
Total	40	100%

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak 21-25 tahun yaitu sebanyak 26 orang, 26-30 tahun sebanyak 7 orang, 31-35 tahun sebanyak 2 orang, 46-50 tahun sebanyak 2 tahun dan yang terakhir 53 tahun sebanyak 1 orang. Pada umur didominasi pada umur 21-25 dikarenakan pada umur tersebut mayoritas dibidang sales yang mayoritas karyawan yang baru lulus sekolah atau masih kuliah.

3. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari pekerjaan di PT.Sinar Niaga Sejahtera Jember dikelompokkan menjadi 2 yaitu laki-laki dan perempuan. Berdasarkan kuesioner yang telah dikumpulkan dari 40 responden disajikan pada Tabel 4.3 berikut

Tabel 4.3**Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	35	88%
Perempuan	5	12%
Total	40	100%

Sumber: Lampiran 3

Pada profil jenis kelamin dapat diketahui proporsi antara responden laki-laki dan perempuan. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang. Sebagian besar dari karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember adalah laki-laki, karena sales tradisional mayoritas adalah laki-laki yang memasarkan produk tersebut ke toko-toko *retail* atau langsung ketangan konsumen.

4. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan.

Dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan pendidikan dari pekerja di PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember, juga memengaruhi dalam efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan kuesioner yang telah dikumpulkan dari 40 responden disajikan pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4**Karakteristik Berdasarkan Pendidikan**

INFORMASI (Tingkat Pendidikan)	Jumlah	Presentase
SMA/SMK	30	75%
Mahasiswa/Kuliah	4	10%
Sarjana	6	15%
Total	40	100%

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat disimpulkan bahwa responden teranyak adalah tingkat pendidikanya SMA/SMK sebanyak 30 orang, Mahasiswa/Kuliah sebanyak 4 orang dan yang terakhir sarjana sebanyak 6 orang. Mayoritas pendidikan para karyawan di PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember berpendidikan SMA/SMK dikarenakan persyaratan awal masuk kerja untuk pendidikan minimal SMA/SMK. Sehingga untuk pendidikan didominasi SMA/SMK yang berprofesi sebagai sales atau gudang

5. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja.

Dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dari pekerja di PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember, juga memengaruhi dalam efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan kuesioner yang telah dikumpulkan dari 40 responden disajikan pada Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja

INFORMASI (Lama Bekerja)	Jumlah	Presentase
0-1 Tahun	15	38%
>1-5 Tahun	20	50%
6-10 Tahun	5	13%
Total	40	100%

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berdasarkan lama bekerja adalah >1-5 tahun sebanyak 20 orang, responden dengan berdasarkan lama bekerja 0-1 tahun sebanyak 15 orang dan yang terakhir responden dengan lama bekerja 6-10 tahun sebanyak 5 orang. Mayoritas untuk *sales* masih banyak didominasi karyawan yang sudah bekerja selama 1-5 tahun dan selebihnya ada yang sebagian jadi *sales*, gudang, kepala gudang, SPV, administrasi maupun pemimpin/*branch manager*.

4.3 Tanggapan Responden Terhadap Masing-Masing Variabel Penelitian.

Hasil tanggapan terhadap masing-masing variabel dengan frekuensi jawaban responden yang dilakukan dengan pemberian skor 5 pada jawaban sangat setuju (SS), skor 4 pada jawaban setuju (S), skor 3 pada jawaban netral (N), skor 2 pada jawaban tidak setuju (TS) dan skor 1 pada jawaban sangat tidak setuju (STS).

Berikut ini disajikan hasil tanggapan responden dari masing-masing variabel penelitian.

b. Kemampuan Personal (X1)

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variabel kemampuan personal yang dirangkum dalam Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kemampuan Personal

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X1_1	2	5	18	45	19	47,5	1	2,5	-	-	40	100
2.	X1_2	5	12,5	23	57,5	11	27,5	1	2,5	-	-	40	100
3.	X1_3	11	27,5	25	62,5	4	10	-	-	-	-	40	100
4.	X1_4	6	15	26	65	8	20	-	-	-	-	40	100

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil skor dari masing-masing pertanyaan yang terkait dengan variabel kemampuan personal (X1) didominasi dengan jawaban setuju (S). Hal ini menjelaskan bahwa karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas. Dalam variabel ini setiap jawaban pertanyaan responden yang paling tinggi adalah pertanyaan yang menyatakan bahwa saya mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas. Dapat disimpulkan bahwa karyawan telah mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas yang dapat memudahkan dalam penyelesaian dan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT.Sinar Niaga Sejahtera Jember. Dari hasil penelitian ini belum memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi

meskipun mayoritas dari hasil jawaban menjawab setuju dikarenakan masih banyaknya karyawan yang masih kesulitan dalam pengerjaan tugasnya dan masih banyak karyawan yang belum mampu menyelaraskan tugas yang telah ditentukan.

c. Tingkat Pendidikan (X2)

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variabel tingkat pendidikan yang dirangkum dalam Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Tingkat Pendidikan.

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X2_1	26	65	10	25	3	7,5	1	2,5	-	-	40	100
2.	X2_2	7	17	24	60	9	22,5	-	-	-	-	40	100
3.	X2_3	11	27,5	18	45	10	25	1	2,5	-	-	40	100
4.	X2_4	3	7,5	22	55	14	35	1	2,5	-	-	40	100

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil skor dari masing-masing pertanyaan yang terkait dengan variabel tingkat pendidikan (X2) didominasi dengan jawaban sangat setuju (SS). Hal ini menjelaskan bahwa karyawan pada PT.Sinar Niaga Sejahtera Jember menyatakan pendidikan yang baik membuat kualitas hasil kerja yang baik. Dalam variabel ini dari setiap jawaban pertanyaan responden yang paling tinggi adalah pertanyaan yang menyatakan bahwa menurut saya pendidikan yang baik membuat kualitas hasil kerja yang baik sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada yang menjawab netral dikarenakan masih

banyaknya suatu instansi yang masih menempatkan bagian yang tidak sesuai dengan jurusan para karyawan dan Karyawan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember yang masih banyak didominasi oleh lulusan SMA/SMK yang masih minimal tentang pengetahuan jurusan atau teori yang ada disuatu pekerjaan

d. Pelatihan (X3)

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variabel tingkat pendidikan yang dirangkum dalam Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pelatihan.

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X3_1	5	12,5	18	45	17	42,5	-	-	-	-	40	100
2.	X3_2	8	20	25	62,5	7	17,5	-	-	-	-	40	100
3.	X3_3	7	17,5	21	52,5	12	30	-	-	-	-	40	100
4.	X3_4	5	12,5	29	72,5	5	12,5	1	2,5	-	-	40	100
5.	X3_5	8	20	19	47,9	11	27,5	2	5	-	-	40	100

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil skor dari masing-masing pertanyaan yang terkait dengan variabel pelatihan (X3) didominasi dengan jawaban setuju (S). Hal ini menjelaskan bahwa karyawan menyatakan waktu pelatihan sesuai dengan kemampuan tingkat belajar peserta. Dalam variabel ini dari setiap pertanyaan dapat dilihat bahwa jawaban responden yang paling banyak adalah pertanyaan yang menyatakan bahwa menurut saya, metode pelatihan yang diterapkan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan menurut saya, waktu

pelatihan sesuai dengan kemampuan tingkat belajar peserta. Dari hasil tabulasi kuesioner maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang baik harus sesuai dengan kemampuan tingkat belajar peserta agar dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Pelatihan yang baik disini yaitu harus sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditentukan dan metode yang diberikan saat pelatihan harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki karyawan.

e. Pengalaman Kerja

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variabel pengalaman kerja yang dirangkum dalam Tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pengalaman Kerja.

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X4_1	21	52,5	15	37,5	4	10	-	-	-	-	40	100
2.	X4_2	7	17,5	23	57,5	10	25	-	-	-	-	40	100
3.	X4_3	4	10	21	52,5	15	37,5	-	-	-	-	40	100
4.	X4_4	4	10	29	72,5	6	15	1	2,5	-	-	40	100
5.	X4_5	6	15	29	72,5	5	12,5	-	-	-	-	40	100

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa skor dari masing-masing pertanyaan yang terkait dengan variabel pengalaman kerja (X3) didominasi dengan jawaban setuju (S). Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PT.Sinar Niaga Sejahtera Jember menyatakan setuju bahwa pengalaman kerja sangatlah penting. Dalam variabel ini dari setiap pertanyaan dapat dilihat bahwa jawaban responden

yang paling banyak adalah yang menyatakan bahwa karyawan mampu menyelesaikan tugas dengan kemampuan yang mereka miliki dan pengalaman mereka sebelumnya membantu mereka dalam memahami prosedur kerja yang berlaku di perusahaan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi meskipun dari hasil jawaban kuesioner mayoritas setuju, dikeranakan Karyawan di PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember yang didominasi umur 21-25 yang baru saja lulus sekolah atau kuliah sehingga para karyawan yang masih belum atau kurang memiliki pengalaman di suatu pekerjaan, sehingga masih banyakya karyawan yang belum mampu menyelesaikan tugas dengan maksimal dan masih banyak kesalahan yang masih terjadi dalam mengerjakan tugasnya.

f. Teknologi Informasi

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variabel pengalaman kerja yang dirangkum dalam Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Teknologi Informasi

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X5_1	21	52,5	15	37,5	4	10	-	-	-	-	40	100
2.	X5_2	7	17,5	23	57,5	10	25	-	-	-	-	40	100
3.	X5_3	4	10	21	52,5	15	37,5	-	-	-	-	40	100
4.	X5_4	4	10	29	72,5	6	15	1	2,5	-	-	40	100

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa skor dari masing-masing pertanyaan yang terkait dengan variabel teknologi informasi (X5) didominasi dengan jawaban setuju (S). Hal ini menjelaskan bahwa PT.Sinar Niaga Sejahtera Jember menerapkan teknologi informasi dalam operasionalnya. Dalam variabel ini hasil jawaban dari pertanyaan yang paling tinggi adalah pertanyaan yang menyatakan bahwa teknologi yang semakin maju dapat mempermudah menyelesaikan pekerjaan. Dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi yang semakin maju belum mampu memengaruhi efektifitas sistem informasi akuntansi dikarenakan masih banyak karyawan yang belum memahami dalam mengoperasikan komputer dan komputer yang mudah error mengakibatkan karyawan masih kesulitan dalam meningkatkan kualitas pekerjaan.

g. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari variabel pengalaman kerja yang dirangkum dalam Tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Y_1	6	15	16	40	18	45	-	-	-	-	40	100
2.	Y_2	4	10	29	72,5	6	15	1	2,5	-	-	40	100
3.	Y_3	2	5	24	60	14	35	-	-	-	-	40	100
4.	Y_4	3	7,5	13	32,5	21	52,5	3	7,5	-	-	40	100
5.	Y_5	11	27,5	25	62,5	4	10			-	-	40	100

6.	Y_6	7	17,5	24	60	9	22,5			-	-	40	100
----	-----	---	------	----	----	---	------	--	--	---	---	----	-----

Sumber:Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil skor dari masing-masing pertanyaan yang terkait dengan efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) didominasi dengan jawaban setuju (S). Hal ini menunjukkan bahwa PT.Sinar Niaga Sejahtera Jember telah menerapkan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam operasional perusahaan. Dalam variabel ini dari jawaban responden yang paling tinggi adalah jawaban yang menyatakan bahwa karyawan mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu. Dapat disimpulkan bahwa dengan kemampuan karyawan menghasilkan informasi yang tepat waktu dan informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan para pengguna dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT.Sinar Niaga Sejahtera Jember.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Kualitas Data

Ada dua konsep mengukur data yaitu realibilitas dan validitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen (Indriantoro & Supomo, 1999).

a. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Jika peneliti menggunakan

untuk memperoleh data penelitian maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk menghitung nilai korelasi (r) antara setiap pertanyaan dengan skor total. Jumlah responden uji validitas adalah 40. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-tabel	r-hitung	Sig	Keterangan
Kemampuan personal	X1_1	0,2638	0,807	0,000	Valid
	X1_2	0,2638	0,827	0,000	Valid
	X1_3	0,2638	0,769	0,000	Valid
	X1_4	0,2638	0,788	0,000	Valid
Tingkat Pendidikan	X2_1	0,2638	0,656	0,000	Valid
	X2_2	0,2638	0,643	0,000	Valid
	X2_3	0,2638	0,776	0,000	Valid
	X2_4	0,2638	0,571	0,000	Valid
Pelatihan	X3_1	0,2638	0,692	0,000	Valid
	X3_2	0,2638	0,687	0,000	Valid
	X3_3	0,2638	0,570	0,000	Valid
	X3_4	0,2638	0,812	0,000	Valid
	X3_5	0,2638	0,855	0,000	Valid
Pengalaman Kerja	X4_1	0,2638	0,679	0,000	Valid
	X4_2	0,2638	0,743	0,000	Valid
	X4_3	0,2638	0,621	0,000	Valid
	X4_4	0,2638	0,826	0,000	Valid
	X4_5	0,2638	0,698	0,000	Valid
Teknologi Informasi	X5_1	0,2638	0,637	0,000	Valid
	X5_2	0,2638	0,812	0,000	Valid

	X5_3	0,2638	0,657	0,000	Valid
	X5_4	0,2638	0,832	0,000	Valid
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Y_1	0,2638	0,794	0,000	Valid
	Y_2	0,2638	0,743	0,000	Valid
	Y_3	0,2638	0,788	0,000	Valid
	Y_4	0,2638	0,696	0,000	Valid
	Y_5	0,2638	0,581	0,000	Valid
	Y_6	0,2638	0,693	0,000	Valid

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa masing-masing faktor dari variabel kemampuan personal (X1), tingkat pendidikan (X2), pelatihan (X3), pengalaman kerja (X4), teknologi informasi (X5) dan efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) masing-masing memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} (0,2638) dengan tingkat signifikan $<0,05 / 5\%$ sehingga semua pernyataan dalam kuesioner tersebut valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2018). Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* $>0,60$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $<0,60$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standart Alpha	Keterangan
Kemampuan Personal (X1)	0,809	0,60	Reliabel
Tingkat Pendidikan (X2)	0,687	0,60	Reliabel
Pelatihan (X3)	0,792	0,60	Reliabel
Pengalaman Kerja (X4)	0,756	0,60	Reliabel
Teknologi Informasi (X5)	0,709	0,60	Reliabel
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,806	0,60	Reliabel

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach Alpha* yang cukup dan memenuhi kriteria untuk dikatakan reliabel yaitu $>0,60$ sehingga kuesioner reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

4.4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki konstribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov*. Uji normalitas dalam penelitian ini dimaksudkan nilai residual dari regresi itu harus berdistribusi normal. Apabila angka signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika angka signifikan $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.14 hasil uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	1,51387647	
Most Extreme Differences	Absolute	0,105	
	Positive	0,062	
	Negative	-0,105	
Test Statistic		0,105	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0,319	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,307
		Upper Bound	0,331
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance. e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Lampiran 6

Dari hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov smirnov* menunjukkan hasil Asymp 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari yang ditentukan yaitu 0,05. Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban dari responden pada kuesioner dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan nilai *Tolerance Inflation Faktor* (VIF). Nilai

Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka hal tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,141	3,806		1,876	0,075		
	X1	0,408	0,249	0,311	1,640	0,116	0,476	2,103
	X2	0,097	0,211	0,073	0,461	0,650	0,682	1,467
	X3	0,404	0,156	0,410	2,582	0,017	0,676	1,480
	Ln_X4	-0,301	0,288	-0,182	-1,045	0,308	0,564	1,772
	Ln_X5	-0,413	0,805	-0,099	-0,514	0,613	0,460	2,176

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 6

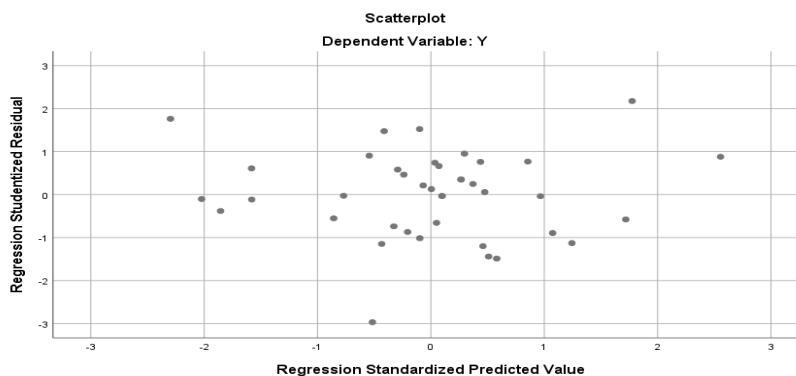
Berdasarkan hasil Tabel 4.15 menunjukkan bahwa semua variabel nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai $VIF < 10$, maka dapat dikatakan semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Ada salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi grafik plot antara variabel terikat yaitu ZPRED dengan residual SREID. SREID, deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas

dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SREID dan ZPRED.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola bergelombang, melebar dan menyempit. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.4.3 Hasil Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu kemampuan personal (X1), tingkat pendidikan (X2), pelatihan (X3), pengalaman kerja (X4), teknologi informasi (X5) dan efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,141	3,806		1,876	0,075
	X1	0,408	0,249	0,311	1,640	0,116
	X2	0,097	0,211	0,073	0,461	0,650
	X3	0,404	0,156	0,410	2,582	0,017
	Ln_X4	-0,301	0,288	-0,182	-1,045	0,308
	Ln_X5	-0,413	0,805	-0,099	-0,514	0,613

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 7

Pada Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,141 + 0,408 X1 + 0,097 X2 + 0,404 X3 - 0,301 X4 - 0,413 X5$$

Untuk menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) menunjukkan nilai sebesar 7,141 dan bernilai positif menjelaskan keadaan ketika variabel independen kemampuan personal (X1), tingkat pendidikan (X2), pelatihan (X3), pengalaman kerja (X4) dan teknologi informasi (X5), maka nilai efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) diasumsikan nol/konstan maka efektivitas pada PT.Sinar Niaga Sejahtera Jember adalah naik sebesar 7,141.
2. Nilai Koefisien regresi variabel kemampuan personal (X1) bernilai 0,408 dengan tanda positif yang berarti apabila variabel kemampuan personal meningkat, maka variabel efektivitas sistem informasi akuntansi akan

meningkat sebesar 0,408. Artinya menunjukkan bahwa kemampuan personal yang baik dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

3. Nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X2) bernilai 0,097 dengan tanda positif yaitu menunjukkan bahwa apabila variabel tingkat pendidikan meningkat, maka variabel efektivitas sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,097. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin rendah tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

4. Nilai koefisien regresi variabel pelatihan (X3) bernilai 0,404 dengan tanda positif yang berarti menunjukkan bahwa apabila variabel pelatihan meningkat, maka variabel efektivitas sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,404. Artinya semakin banyak nilai pelatihan, maka semakin tinggi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

5. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman kerja (X4) bernilai -0,301 dengan tanda negatif yang menunjukkan bahwa ketika variabel pengalaman kerja namun dari karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember yang mayoritas di umur 21-25 yang banyak baru lulus sekolah dan belum banyak memiliki pengalaman pekerjaan dapat menghambat dalam meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi, maka variabel efektivitas sistem informasi akuntansi akan turun sebesar 0,301.

6. Nilai koefisien variabel teknologi informasi (X5) bernilai -0,413 dengan tanda negatif yang menunjukkan bahwa teknologi yang semakin canggih dapat memudahkan karyawan dalam mengakses suatu informasi namun di zaman sekarang banyaknya aplikasi yang digunakan dalam proses pengerjaan tugas menuntut para karyawan harus bisa semua aplikasi yang telah digunakan perusahaan, namun apabila karyawan tidak mampu mengoperasikan aplikasi tersebut dapat menghambat proses efektivitas sistem informasi akuntansi yang telah direncanakan.

4.4.4 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat kemampuan model regresi dalam menjalankan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Semakin kecil nilai R^2 (mendekati 0), maka variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 yang dihasilkan mendekati 1, maka hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang digunakan dalam analisa ini adalah *adjusted* R^2 . Sebagai salah satu indikator untuk mengetahui pengaruh dari setiap penambahan satu variabel independen ke dalam satu persamaan regresi

Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,801 ^a	0,642	0,557	1,655
a. Predictors: (Constant), Ln_X5, X3, X2, Ln_X4, X1				

Berdasarkan Tabel 4.17 menunjukkan bahwa hasil analisis yang dilakukan memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,557 atau 55,7%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase kontribusi pengaruh variabel independen (kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi) terhadap variabel dependen (efektivitas sistem informasi akuntansi) sebesar 0,557 atau 55,7%, sedangkan 44,3% lainnya terdapat pada variabel lain yang tidak diteliti.

4.4.5 Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Simultan (Uji F)

uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara menyeluruh antara semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.18 Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	103,141	5	20,628	7,530	<,001 ^b
	Residual	57,525	21	2,739		
	Total	160,667	26			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), Ln_X5, X3, X2, Ln_X4, X1

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat disimpulkan bahwa hasil uji simultan (F) menunjukkan nilai signifikan 0,001 yang berarti <5% / 0,05, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel (Y), maka H1 diterima, yaitu terdapat pengaruh variabel kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan

teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi secara simultan.

b. Hasil Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Y).

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Keterangan	T _{hitung}	sig	T _{tabel}	Keterangan
Kemampuan Personal	1,640	0,116	2,028	H1 ditolak
Tingkat Pendidikan	0,461	0,650	2,028	H2 ditolak
Pelatihan	2,582	0,17	2,028	H3 diterima
Pengalaman Kerja	-1,045	0,308	2,028	H4 ditolak
Teknologi Informasi	-0,514	0,613	2,028	H5 ditolak

Sumber:Lampiran 9

Berdasarkan hasil Tabel 4.19 menunjukkan bahwa, sebagai berikut:

1. Kemampuan personal (X1) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $1,640 < t_{tabel}$ sebesar 2,028, dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel kemampuan personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Tingkat pendidikan (X2) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai nilai $t_{hitung} 0,461 < t_{tabel}$ sebesar 2,028, sehingga dinyatakan tidak ada pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Pelatihan (X3) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,582 $> t_{tabel}$ sebesar 2,028, sehingga dinyatakan adanya pengaruh variabel pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Pengalaman kerja (X4) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -1,045 $< t_{tabel}$ sebesar 2,028, sehingga dinyatakan tidak ada pengaruh variabel pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
5. Teknologi informasi (X5) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -0,514 $< t_{tabel}$ sebesar 2,028, sehingga dinyatakan tidak ada pengaruh variabel teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

4.5 Interpretasi

Interpretasi ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Maka hasil perhitungan dengan menggunakan program aplikasi IMB SPSS versi 25 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kemampuan Personal (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Pelatihan (X3), Pengalaman Kerja (X4) dan Teknologi Informasi (X5) secara simultan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan jika semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, artinya terdapat pengaruh signifikan dari gabungan variabel kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi.

Penelitian diatas sejalan dengan yang dilakukan oleh Sitinjak (2023), yang menyatakan bahwa teknologi informasi dan partisipasi manajemen berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sedangkan variabel kemampuan personal, tingkat pendidikan dan pelatihan didukung oleh Adisanjaya, Wahyuni & Purnawati (2017), yang menyatakan bahwa kemampuan personal, tingkat pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021), yang menyatakan bahwa pengalaman kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh kemampuan Personal (X1) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel kemampuan personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa kemampuan

personal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan personal adalah kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan. Dengan demikian, kemampuan personal yang dimiliki karyawan PT. Sina Niaga Sejahtera Jember masih belum dapat memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi dikarenakan banyaknya karyawan yang masih baru saja bekerja di perusahaan tersebut dan umur yang mayoritas masih 21-25 didominasi para karyawan yang baru lulus sekolah atau kuliah yang belum memiliki atau kurang dalam pengerjaan tugas seperti tugas yang ada di suatu instansi, sehingga karyawan kurang menguasai dalam proses menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adisanjaya, Wahyuni dan Purnawati (2017), kemampuan personal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Purnawati (2017) juga tidak sependapat penelitian ini, hasil penelitian Purnawati (2017), menyatakan bahwa kemampuan personal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh tingkat pendidikan (X2) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil uji t pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Tingkat pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan

nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Meskipun sudah berusaha dalam membina kepribadianya baik di masyarakat maupun di kebudayaan, namun ada beberapa pertimbangan mengapa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi seperti banyaknya karyawan yang mayoritas SMA/SMK sehingga teori/kemampuan intelektual dalam suatu jurusan pekerjaan masih belum cukup dikuasai oleh para karyawan. Hal ini berbanding terbalik dengan temuan dilapang yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan ini sebagai faktor yang mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi, dibuktikan dengan hasil kuesioner yang mayoritas memilih jawaban sangat setuju. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan yang tinggi tidak menjamin kualitas kemampuan seseorang dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan, hal ini menyebabkan pekerjaan menjadi tidak terstruktur. Tingkat pendidikan dirancang untuk menambah kemampuan intelektual seseorang untuk menambah kemampuan setiap personal yang ada di PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adisanjaya, Wahyuni dan Purnawati (2017), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Purnawati (2017), juga tidak sependapat dengan hasil penelitian ini, yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

4. Pengaruh pelatihan (X3) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pelatihan adalah usaha dalam meningkatkan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya agar lebih efektif dan efisien. Sarana pelatihan ini harus disesuaikan dengan kemampuan para karyawan. Hal ini didukung dengan penemuan di lapang yang menyatakan bahwa pelatihan yang baik harus sesuai dengan kemampuan tingkat belajar peserta dan harus sesuai dengan sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan agar dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maliantari, Arizona dan Ernawatiningsih (2021), yang menyatakan bahwa pelatihan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini juga sependapat dengan hasil penelitian Purnawati (2017), yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

5. Pengaruh pengalaman Kerja (X4) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengalaman kerja adalah suatu proses atau tingkat penguasaan pengetahuan atau keterampilan

seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dengan masa kerja. Hal ini berbanding terbalik dengan penemuan di lapang yang menyatakan bahwa pengalaman kerja ini sebagai faktor yang mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi, dibuktikan dengan hasil kuesioner yang mayoritas memilih jawaban setuju. Hal ini dikarenakan mayoritas karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember yang bekerja kurang lebih 1-5 tahun, sehingga pengalaman mereka dalam mengerjakan tugas yang ada masih kurang banyak. Dari segi umur karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember didominasi umur 21-25 yang banyak baru lulus sekolah atau kuliah sehingga belum memiliki pengalaman kerja yang memadai. Pengalaman kerja disini berguna untuk mengetahui bagaimana proses tugas akan dikerjakan dengan baik, hal ini berguna untuk memudahkan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya yang ada di PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021), yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muslim, Yani dan Sari (2022), yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

6. Pengaruh teknologi Informasi (X5) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dinyatakan tidak berpengaruh variabel teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknologi

informasi adalah ilmu yang mencakup teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan data dan mengirim informasi dengan jalur komunikasi yang cepat. Teknologi informasi mengacu pada peralatan komputerisasi, ada sebagian orang yang belum mampu dalam mengoperasikan sistem komputerisasi dengan baik. Dalam hal ini, suatu efektivitas akan lebih mudah jika seseorang mampu mengoperasikan teknologi dengan baik agar dapat meminimalisir kesalahan dan mempercepat pekerjaan yang dilakukan. Menggunakan atau tidaknya teknologi informasi yang ada tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbanding terbalik dengan penemuan di lapang yang menyatakan bahwa teknologi informasi sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, dibuktikan dengan hasil kuesioner yang mayoritas memilih jawaban setuju. Hal ini dikarenakan banyaknya karyawan yang belum memahami atau pengaplikasian teknologi yang digunakan di PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember yang banyak menggunakan aplikasi untuk mengecek barang masuk-keluar dari suatu perusahaan dan masih sering terjadi error pada komputerisasi yang digunakan, sehingga menghambat para pekerja dalam mengerjakan tugas yang dikerjakan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paranoan, Tandirerung dan Anton (2019), yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini juga tidak sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitinjak (2023), yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

BAB V PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil uji F menunjukkan bahwa kemampuan personal (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Pelatihan (X3), Pengalaman Kerja (X4) dan Teknologi Informasi (X5) berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember menerapkan kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi secara bersamaan maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa kemampuan personal (X1) tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dikarenakan banyaknya karyawan yang masih baru saja bekerja di perusahaan tersebut dan umur yang mayoritas masih 21-25 didominasi para karyawan yang baru lulus sekolah atau kuliah yang belum memiliki atau kurang dalam pengerjaan tugas seperti tugas yang ada di suatu instansi, sehingga karyawan kurang menguasai dalam proses menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat pendidikan (X2) tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Menurut peneliti Tingkat pendidikan, banyaknya karyawan yang mayoritas

SMA/SMK sehingga teori/kemampuan intelektual dalam suatu jurusan pekerjaan masih belum cukup dikuasai oleh para karyawan.

4. Hasil uji t menunjukkan bahwa pelatihan (X3) berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dan memadai pelatihan yang dilaksanakan maka akan lebih mudah dalam menciptakan efektivitas sistem informasi akuntansi yang dikerjakan. Menurut peneliti hal ini dikarenakan pelatihan yang baik dan memadai mampu meningkatkan kemampuan atau pengetahuan yang nantinya dapat memudahkan seseorang atau personal dalam menyelesaikan tugas yang dikerjakan agar tercapai efektivitas suatu pekerjaan.
5. Hasil uji t menunjukkan bahwa pengalaman kerja (X4) tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Menurut peneliti hal ini menunjukkan bahwa mayoritas karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember yang bekerja kurang lebih 1-5 tahun, sehingga pengalaman mereka dalam mengerjakan tugas yang ada masih kurang banyak. Dari segi umur karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember didominasi umur 21-25 yang banyak baru lulus sekolah atau kuliah sehingga belum memiliki pengalaman kerja yang memadai. Pengalaman kerja disini berguna untuk mengetahui bagaimana proses tugas akan dikerjakan dengan baik, hal ini berguna untuk memudahkan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya yang ada di PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

6. Hasil uji t menunjukkan bahwa teknologi informasi (X5) tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Menurut peneliti hal ini menunjukkan bahwa banyaknya karyawan yang belum memahami atau sulit dalam pengaplikasian teknologi yang digunakan di PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember yang banyak menggunakan aplikasi untuk mengecek barang masuk-keluar dari suatu perusahaan dan masih sering terjadi error pada komputerisasi yang digunakan, sehingga menghambat para pekerja dalam mengerjakan tugas yang dikerjakan.

5.2 Implikasi

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mampu menghasilkan informasi yang berkualitas dan telah sesuai dengan tujuan perusahaan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi yang seharusnya dilakukan oleh PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu menyediakan divisi yang menangani secara langsung pihak-pihak yang mengelola sistem informasi, dengan demikian hal tersebut tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas sehingga pekerjaan akan menjadi lebih terstruktur. Melakukan pengawasan terhadap setiap personal yang menjalankan pekerjaan yang dikerjakan, sehingga dapat mempermudah proses *controlling* apakah pekerjaan yang dilakukan personal sudah benar atau tidak. Selain itu juga memberikan laporan atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan sistem informasi akuntansi kepada pemimpin atau pihak yang

membutuhkan informasi tersebut, sehingga hal tersebut bisa meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi agar dapat memperoleh informasi yang tepat dan akurat. Bagi peneliti selanjutnya bisa dijadikan pertimbangan serta referensi guna meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya. Adapun beberapa saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember

Diharapkan mampu mempertahankan penerapan kemampuan personal dan pelatihan guna untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, selain itu PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember juga harus mempertimbangkan penerapan tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan teknologi informasi, karena hal tersebut tidak kalah penting bagi PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa program studi akuntansi agar lebih memahami efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga mampu meminimalisir resiko yang terjadi, sebagai pemakai sistem informasi akuntansi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Ruang lingkup penelitian ini hanya menggunakan sampel pada pimpinan dan seluruh karyawan PT.Sinar Niaga Sejahtera Jember saja, sehingga penelitian ini bisa digeneralisir atau diterapkan pada objek penelitian yang lain dengan objek tertentu yang berbeda. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat diperluas wilayah atau objek penelitiannya serta menggunakan sampel yang lebih banyak agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljalil, Khalil dan Zainudin (2015). Intrinsic and Extrinsic Motivation as Attitude Factor towards Adoption of Accounting Information System (AIS) In Libyan SMEs. *International Journal of Academic Research in accounting, Finance and Management Sciences*. Vol. 5, NO.1, January.
- Adisanjaya. (2017). *Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan dan Pendidikan serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Mini Market Bali Mardana*. S1 Akuntansi. Universitas Udayana.
- Alsarayreh, M.N.O.A.A., Jawabreh, M.M.F. Jaradat, dan S.A Alamro. (2011). Technological Impacts on Effectiveness of Accounting Information Systems (AIS) Applied by Aqaba Tourist Hotels. *European Journal of Scientific Research*. Vol 59. No. 3 : 361-369.
- Anggraini, & Pertiwi, I. D. (2017). ANALISA PENGELOLAAN RISIKO PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN ISO 31000. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 70-76.
- Annas, A. (2017). *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Arifin, Johar. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Elex Media Kompetindo, hal 232 Universitas Udayana, 6(1): h: 33-45.
- Arikunto, S. (2006). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian suatu pendekatan prakek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bonner, S. E. (1994). "A Model of The Effects of Audit Task Complexity., *Accounting Organizations and Society*". 19 (3): 213-234.
- Dehghanzade, H., Moradi, M. A., & Raghbi, M. (2011). A Survey of Human Factors' Impacts on the Effectiveness of Accounting Information Systems. *International Journal of Business Administration*, 2(4), 166.
- Edison, G., Manuere, F, Joseph, M., And Gutu, K, (2012). Evaluation of Factor Influencing Adoption of Accounting Information by Small to Medium Enterprises in Chinhoyi. *Journal of Resarch in Bussiness*, 4(6), pp; 1126-1141.
- Fani & Purnawatini. (2015). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap*

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN Area Bali Utara.(Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha)

Firdaus, M. (2019). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Gelinas, U.,J.,& Dull, R.B. (2010). “Accounting Information System” (8th ed). *E-Journal Ohio:South-Western Cengage Learning*.

Ghozali dan imam. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*. Cetakan empat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Cahyono, T (2020), *Sinar Niaga Sejahtera lakukan digitalisasi dan ubah salesman lebih efektif*. Jakarta:
<https://career.unissula.ac.id/member/employer/view/924/pt-sinar-niaga-sejahtera-group-distributor-garudafood>.

Ikromi Abd Ghani HSB, Dovi Septiari. (2018). Pengaruh partisipasi manajer terhadap Efektivitas sistem informasi Akuntansi. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING Article History*Vol. 2, No. 1, March 2018.

Iirjan, Rudina Rama, dan Xhiliola Agaraj. (2015). Implications of Accounting Information System Implementation in SMEs: *A Study on Retail Bussines in Vlore Region. Mediterranean Journal of Social Sciences* Vol 6 No 3.

Istijanto. (2013). *Riset Sumber Daya Manusia. Edisi pertama*, hal 83. Penerbitan, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jl.Palmerah Barat 33-37 Lt2-3 Jakarta 10270.

Jogiyanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer*. Yogyakarta.

Jumaili. (2005). Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pegawai PT.KIM ENG Indonesia. *E Journal Ekonomi Universitas Gunadarma*.

Mahendra, A. Reza dan Affandy. D. Poernawan. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD)*. Studi Kasus Pada Pemerintahan Kota Blitar. (Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya).

Melliani, N. M., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. (2021). Pengaruh Insentif, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Skill, dan Kecanggihan Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan. *Jurnal Kharisma*, Vol. 3 No. 2, Juni 2021

Mukhtar, M.Pd, Dr.H (2002). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta.

- Nabizadeh, Seyed Mohammadali dan Seyed Ali Omrani. Effective Factors on Accounting Information System Alignment; A Step Towards Organizational Performance Improvement. *International Journal of Scientific and Research Publications*. Volume 4, Issue 9, September 2014.
- Onaolapo A. A and Odetayo T. A. 2012. Effect of Accounting Information System on Organisational Effectiveness: A Case Study of Selected Construction Companies in Ibadan, Nigeria. *American Journal of Business and Management Vol. 1, No. 4, 2012, 183-189*.
- Pella, D. (2020). Mengapa Anda Tidak Diundang (untuk Psikotes atau Wawancara). Infini.
- Purba, R. A., Sudarso, A., Silitonga, H. P., & Supitriyani, S. (2020). *Aplikasi Teknologi Informasi Teori & Implementasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Putu Widya Anjani, Ni Gusti Putu Wirawati. (2018). *Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi*. (Skripsi Sarjana Universitas Udayana Vol.22.3).
- Rachmadi, T. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bandar Lampung, Lampung: TIGA Ebook.
- Ramdhany, T., & Krisdiawan, A. ANALISIS RISIKO SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS ISO 31000-RISK MANAGEMENT DI PT. REMAJA ROSDAKARYA. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, 2018
- Rilyanti, A. N., Firdaus, Y., dan Jatmiko (2015), D. D. *ANALISIS RESIKO TEKNOLOGI BERBASIS RISIK MANAGEMENT MENGGUNAKAN ISO 31000 (STUDI KASUS: I-GRACIAS TELKOM UNIVERSITY)*, Agustus. e-proceeding of engineering , 2,6201.
- Robbin, Stephen dan Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT. Salemba Empat, 2007
- Romney, Marshall .B, dan Paul John Steinbar. *Accounting Information System*, 13 ed. Edisi Bahasa Indonesia, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta, 2014
- Sani, A.M., & Vivin. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia : Teori, Kuesioner, dan Analisis Data*. Malang: UIN Press.
- Saigian, Sondang P (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara,

- Samuel dan Nzomo (2013). *Impact Of Accounting Information Systems On Organizational Effectiveness Of Automobile Companies In Kenya. Research Project Submitted In Fulfillment For The Requirement Of The Award Of Degree In Master Of Business Administration University Of Nairobi*, 2013
- Sawir, M.. *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020
- Sofyandi, H (2008). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sujarweni, V Wiratna (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Edisi pertama. Yogyakarta.
- Supardi, M.d (2006). *Metodologi Penelitian*. Mataram: Yayasan Cerdas Press.
- Susanto, A. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi (Pertama)*. Bandung, Indonesia: Lingga Jaya.
- Sutono, A., Pah, J. G., & Aldora, M. (2021). *Digital Maturity Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Theme Park*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
- Tirtarahardja (2005). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Tjhai Fung Jen. (2002). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 4(2), h:135-154.
- Widyantari, Ni Wayan Lisna dan I Made Sadha Suardika, (2016). *Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Partisipasi Manajemen pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*. Denpasar: (Skripsi Sarjana Universitas Udayana. Vol.17.2. November.
- Wong, Zachary dan Rohnert Park. 2010. *A Proposed Revision to the DeLone and McLean's IS Success Model*. International Conference on E-business, Management and Economics IPEDR vol.3 (2011).
- Zare, I. 2012. Study of Effect of Accounting Information System and Softwares on Qualitative Features of Accounting Information. *Journal of Management Science and Business Research*, 1(4), pp: 1-12.
- Zulfa & Ardini (2023), *Pengertian Skala Likert, Metode dan Penelitian*. DetikBali

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Tugas Akhir/Skripsi program studi S1 Akuntansi, Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember. Saya selaku peneliti dibawah ini akan melampirkan biodata sebagai berikut :

Nama : Akbar Dwi Setiawan

Nim : 19104499

Progam Studi : Akuntansi

Sedang melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KEMAMPUAN PERSONAL, TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN, PENGALAMAN KERJA DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI”. Untuk itu saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I Untuk menjadi responden dengan mengisi kuisisioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktunya. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian sehingga kerahasiannya akan kami jaga sesuai dengan kaidah etika penelitian.

Atas kerjasama dan ketersedianya untuk mengisi kuesioner ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya

Akbar Dwi Setiawan

Data Responden

1. Data Responden :
- Nama Responden :
- Nama Departemen Bagian :
- Umur :
- Jenis Kelamin :
- Pendidikan :
- Lama bekerja :

2. Petunjuk Pengisian

1. Responden diminta untuk memberikan pendapat atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan cara tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.
2. Hanya ada 1 (satu) jawaban untuk setiap pertanyaan.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling merefleksikan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/I responden.
4. Pada masing-masing jawaban terdapat 5 (lima) alternatif pilihan, yaitu:

No	Pernyataan		Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

(Berikan tanda centang (√) pada kotak yang tersedia)

Sistem informasi yang selama ini dipakai:

Aplikasi-aplikasi Ms.Office:

1. Ms. Word
2. Ms. Power Point
3. Ms. Excel
4. Ms. Acces
5. Ms. Front Page
6. Publisher

1. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah direncanakan dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui sistem informasi akuntansi					
2.	Saya mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu					
3.	Saya mampu menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan efektif					
4.	Menurut saya sistem informasi akuntansi dapat diandalkan dan tidak mudah terjadi eror					
5.	Saya terbantu dengan adanya sistem yang ada dalam menjalankan pekerjaan					
6.	Menurut saya sistem informasi akuntansi mampu merespon cepat permintaan atas informasi yang dibutuhkan					

Sumber: Maya Nur Ulfa (2021)

2. Kemampuan Personal

Kemampuan personal yaitu keterampilan sebagai pemikiran dari seseorang dan keahlian yang dimiliki seseorang berbentuk sebagai proses

dalam mendapatkan pengetahuan yang diperoleh lewat proses latihan hingga pengalaman yang bervariasi.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi.					
2.	Saya memahami tugas dan pekerjaan sebagai pemakai sistem informasi					
3.	Saya mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab					
4.	Saya mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas					

Sumber: Robins (2008)

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisasi.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya pendidikan yang baik membuat kualitas hasil kerja yang baik					
2.	Menurut saya pengetahuan yang saya miliki dapat diaplikasikan dalam pekerjaan saya					
3.	Saya sangat senang ketika ditempatkan pada bagian yang sesuai dengan jurusan					

	saya					
4.	Saya sangat senang dengan sikap pemimpin dalam merekrut pegawai sesuai dengan tingkat pendidikannya					

Sumber: Umar Amrullah (2021)

4. Pelatihan

Pelatihan dapat diartikan sebagai proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, keterampilan melalui pengalaman belajar.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya tujuan dan sarana pelatihan memadai dan sudah jelas					
2.	Menurut saya metode pelatihan yang diterapkan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan					
3.	Menurut saya materi yang diberikan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan					
4.	Menurut saya waktu pelatihan sesuai dengan kemampuan tingkat belajar peserta					
5.	Menurut saya peserta memiliki motivasi untuk mengikuti pelatihan					

Sumber: Hidayah (2019)

5. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah sesuatu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan seseorang yang diperoleh melalui rentang waktu atau masa kerja yang telah ditempuh untuk pekerjaan tertentu melalui tindakan, reaksi, kecekatan dan berbagai percobaan yang telah dilakukan.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya lama waktu saya bekerja di perusahaan ini memudahkan saya dalam bekerja					
2.	Saya memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan					
3.	Saya sudah menguasai pekerjaan dan peralatan kerja yang disediakan perusahaan					
4.	Saya dapat menyelesaikan dengan kemampuan yang saya miliki					
5.	Menurut saya pengalaman kerja yang saya miliki sebelumnya, membantu saya memahami prosedur kerja yang berlaku di perusahaan ini					

Sumber: M Mira (2020)

6. Teknologi Informasi

Teknologi informasi yaitu teknologi yang tidak hanya pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya sistem informasi terkomputerisasi yang digunakan PT. Sinar Niaga Sejahtera terspesifikasi canggih					
2.	Menurut saya sistem informasi akuntansi PT.Sinar Niaga Sejahtera didukung oleh internet dan sistem data base					
3.	Menurut saya penggunaan teknologi informasi PT.Sinar Niaga Sejahtera membantu saya meningkatkan efektivitas pekerjaan					
4.	Menurut saya teknologi yang semakin maju dapat mempermudah menyelesaikan pekerjaan					

Sumber: Diensi Septia Musyaffaq (2020)

Lampiran 2 Hasil Tabulasi Responden

Lampiran Tabulasi Y

Nama Responden	Nama Departemen Bagian	Umu r	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Bekerja	Y1. 1	Y.1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	TOTAL Y
Sukirman	Gudang	30	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	4	4	3	4	5	25
Mohammad Riyan Efendy	Sales	23	Laki laki	SMA	1,5 tahun	4	4	4	4	4	4	24
Kharyono	Gudang	30	Laki-laki	SMK	1,5 tahun	4	4	4	3	5	4	24
Zainur rojikin	Sales	23	Laki-laki	SMA	1 tahun	4	4	4	3	4	3	22
Muhammad ilham pratama	Sales	25	Laki-laki	SMK	1 tahun	3	3	4	4	4	4	22
Supri	Gudang	53	Laki-laki	SMA	10 tahun	3	4	4	4	4	4	23
Kholilur rohman	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	3	4	4	5	5	3	24
Alvin Effendi	Sales	26	Laki laki	S1	1 tahun	4	4	4	4	4	4	24
Mohammad tegar f	Sales	22	Laki – laki	SMA	2 tahun	4	5	4	4	4	5	26
Rosi	Sales	25	Laki-laki	SMA	3 tahun	3	3	3	3	3	3	18
Ivan ardhiansyah	Gudang	25	Laki-laki	SMA	2 tahun	3	4	3	4	5	4	23
Taufiki Nurul	Sales	23	Laki laki	SMA	1 tahun	4	4	4	4	4	4	24
Muhammad ilham udin	Sales	27	Laki-laki	SMA	2,5 tahun	4	4	3	3	5	4	23
Antonius Panji	Sales	22	Laki laki	SMA	2 tahun	5	5	5	5	5	5	30

Santoso												
NURI HANDAYAN I	Administrasi	21	Perempuan	Mahasiswa	1 bulan	4	4	4	3	4	4	23
Susi Susanti	Administrasi	23	Perempuan	SMK	1 tahun	5	4	4	4	4	4	25
Ari nuryanto	Gudang	24	Laki-laki	SMK	2 tahun	3	4	4	3	5	4	23
Diki	Sales	26	Laki laki	S1	3 tahun	3	3	3	3	5	5	22
Fugoh	Seles	24	Laki-laki	SMA	5 tahun	4	4	4	3	5	5	25
Rivaldy Ihwan Fanani	Gudang	22	Laki laki	SMA	1,5 tahun	4	4	4	4	4	4	24
Febi Indra Pramudya	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	4	4	3	5	5	26
MOH. RAHIM ANGGA SAPUTRA	Sales	21	Laki laki	SMA	1 tahun	3	3	3	3	3	3	18
Ajik	Sales	21	laki-laki	mahasiswa	2 tahun	3	4	3	3	3	4	20
Arif Iryanto	Sales	27	Laki-laki	SMK	4 Tahun	3	4	3	2	4	3	19
Yosua Juliasdu Hutauruk	Kepala Gudang	23	Laki – Laki	SMA	3,5 tahun	4	4	3	3	4	4	22
Riski Okta Prasetya	Sales	21	Laki laki	SMK	1 tahun	4	4	4	4	4	4	24
Eguh	Sales	22	Laki laki	SMA	4 tahun	4	4	4	3	4	4	23
M. Feri efendi	Sales	22	Laki-laki	SMA	1,5 Tahun	3	4	3	3	4	4	21
M. Ainul kafit	Sales	24	Laki-laki	SMA	1 tahun	3	4	3	3	4	4	21

wahyu nur hidayat	Sales	24	laki-laki	SMA	2 Tahun	3	4	3	3	4	4	21
Arthur eka wahyuda	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	4	4	4	4	4	25
Bayu firman dito	Sales	21	Laki laki	SMA	1 tahun	4	4	4	4	4	4	24
R. Hedy Ubaidillah	Sales	30	Laki-laki	SMA	2 tahun	5	5	5	5	5	5	30
Setyo Atmojo	SPV	42	laki-laki	Sarjana	6 tahun	3	4	4	3	3	3	20
Iwan Setiawan	Kepala Admin	46	laki - laki	S1	7 tahun	4	4	4	3	5	3	23
Rio santoso	Spv	42	Laki laki	S1	6 tahun	3	3	3	3	4	4	20
M. Sardani irawan	Brach manager	48	Laki-laki	Sarjana	8 Tahun	3	4	3	4	4	3	21
lisa amelia	Sales	34	Perempuan	SMA	4 tahun	3	2	3	2	4	3	17
putri wulandari	Sales	32	Perempuan	Mahasiswa	3 tahun	3	3	4	2	4	4	20
Fatimatus zahro	Sales	23	Perempuan	Mahasiswa	1 tahun	4	5	4	3	4	4	24

Tabulasi X1

Nama Responden	Nama Departemen Bagian	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Bekerja	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL X1
Sukirman	Gudang	30	Laki-laki	SMA	1 tahun	4	5	4	4	17
Mohammad	Sales	23	Laki laki	SMA	1,5 tahun	4	4	4	3	15

Riyan Efendy										
Kharyono	Gudang	30	Laki-laki	SMK	1,5 tahun	3	4	4	4	15
Zainur rojikin	Sales	23	Laki-laki	SMA	1 tahun	3	4	4	4	15
Muhammad ilham pratama	Sales	25	Laki-laki	SMK	1 tahun	4	4	5	5	18
Supri	Gudang	53	Laki-laki	SMA	10 tahun	3	3	4	4	14
Kholilur rohman	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	3	4	5	4	16
Alvin Effendi	Sales	26	Laki laki	S1	1 tahun	4	4	5	5	18
Mohammad tegar f	Salesman	22	Laki - laki	SMA	2 tahun	4	4	4	5	17
Rosi	Sales	25	Laki-laki	SMA	3 tahun	3	3	3	4	13
Ivan ardhiansyah	Gudang	25	Laki-laki	SMA	2 tahun	3	4	5	4	16
Taufiki Nurul	Sales	23	Laki laki	SMA	1 tahun	4	4	4	4	16
Muhammad ilham udin	Sales	27	Laki-laki	SMA	2,5 tahun	3	4	4	4	15
Antonius Panji Santoso	Sales	22	Laki laki	SMA	2 tahun	5	5	5	5	20
NURI HANDAYANI	Administrasi	21	Perempuan	Mahasiswa	1 bulan	4	4	4	3	15
Susi Susanti	Administrasi	23	Perempuan	SMK	1 tahun	4	3	5	4	16
Ari nuryanto	Gudang	24	Laki-laki	SMK	2 tahun	3	4	4	3	14
Diki	Sales	26	Laki laki	S1	3 tahun	4	3	4	4	15
Fugoh	Seles	24	Laki-laki	SMA	5 tahun	4	4	4	4	16
Rivaldy Ihwan Fanani	Gudang	22	Laki laki	SMA	1,5 tahun	4	4	4	4	16

Febi Indra Pramudya	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	4	4	5	4	17
MOH. RAHIM ANGGA SAPUTRA	Sales	21	Laki laki	SMA	1 tahun	3	3	3	3	12
Ajik	Sales	21	laki-laki	mahasiswa	2 tahun	2	2	3	3	10
Arif Iryanto	Sales	27	Laki-laki	SMK	4 Tahun	3	3	4	3	13
Yosua Juliasdu Hutaeruk	Kepala Gudang	23	Laki - Laki	SMA	3,5 tahun	4	4	5	4	17
Riski Okta Prasetya	Sales	21	Laki laki	SMK	1 tahun	4	4	4	4	16
Eguh	Sales	22	Laki laki	SMA	4 tahun	4	3	4	4	15
M. Feri efendi	Sales	22	Laki-laki	SMA	1,5 Tahun	3	3	4	4	14
M. Ainul kafit	Sales	24	Laki-laki	SMA	1 tahun	3	3	4	4	14
wahyu nur hidayat	Sales	24	laki-laki	SMA	2 Tahun	3	4	4	4	15
Arthur eka wahyuda	Sales	22	Laki-laki	Sma	1 tahun	3	4	5	4	16
Bayu firman dito	Sales	21	Laki laki	SMA	1 tahun	4	4	4	4	16
R. Hedy Ubaidillah	Sales	30	Laki-laki	SMA	2 tahun	5	5	4	5	19
Setyo Atmojo	SPV	42	laki-laki	Sarjana	6 tahun	3	3	3	3	12
Iwan Setiawan	Kepala Admin	46	laki - laki	S1	7 tahun	4	5	5	4	18
Rio santoso	Spv	42	Laki laki	S1	6 tahun	3	4	4	4	15

M. Sardani irawan	Brach manager	48	Laki-laki	Sarjana	8 Tahun	3	4	4	3	14
lisa amelia	Sales	34	perempuan	SMA	4 tahun	3	3	4	4	14
putri wulandari	Sales	32	perempuan	Mahasiswa	3 tahun	3	4	4	4	15
Fatimatus zahro	Sales	23	Perempuan	Mahasiswa	1 tahun	4	5	5	5	19

Tabulasi X2

Nama Responden	Nama Departemen Bagian	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Bekerja	X2.1	X2.2	X2.3	X2.3	TOTAL X2
Sukirman	Gudang	30	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	4	4	4	17
Mohammad Riyan Efendy	Sales	23	Laki laki	SMA	1,5 tahun	4	4	3	4	15
Kharyono	Gudang	30	Laki-laki	SMK	1,5 tahun	5	4	5	4	18
Zainur rojikin	Sales	23	Laki-laki	SMA	1 tahun	4	4	5	5	18
Muhammad ilham pratama	Sales	25	Laki-laki	SMK	1 tahun	5	3	5	4	17
Supri	Gudang	53	Laki-laki	SMA	10 tahun	5	5	4	4	18
Kholilur rohman	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	4	5	4	18
Alvin Effendi	Sales	26	Laki laki	S1	1 tahun	5	5	5	4	19
Mohammad tegar f	Salesman	22	Laki - laki	SMA	2 tahun	5	5	5	5	20
Rosi	Sales	25	Laki-laki	SMA	3 tahun	3	3	3	3	16
Ivan ardhiansyah	Gudang	25	Laki-laki	SMA	2 tahun	5	3	4	4	16
Taufiki Nurul	Sales	23	Laki laki	SMA	1 tahun	3	4	2	3	12

Muhammad ilham udin	Sales	27	Laki-laki	SMA	2,5 tahun	5	4	4	3	16
Panji Santoso	Sales	22	Laki laki	SMA	2 tahun	5	5	5	5	20
NURI HANDAYANI	Administrasi	21	Perempuan	Mahasiswa	1 bulan	5	5	4	4	18
Susi Susanti	Administrasi	23	Perempuan	SMK	1 tahun	5	4	5	3	17
Ari nuryanto	Gudang	24	Laki-laki	SMK	2 tahun	5	3	3	4	15
Diki	Sales	26	Laki laki	S1	3 tahun	5	5	5	4	19
Fugoh	Seles	24	Laki-laki	SMA	5 tahun	5	5	4	4	18
Rivaldy Ihwan Fanani	Gudang	22	Laki laki	SMA	1,5 tahun	4	4	4	3	15
Febi Indra Pramudya	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	4	5	3	17
MOH. RAHIM ANGGA SAPUTRA	Sales	21	Laki laki	SMA	1 tahun	3	3	3	3	12
Ajik	Sales	21	laki-laki	mahasiswa	2 tahun	5	4	3	2	14
Arif Iryanto	Sales	27	Laki-laki	SMK	4 Tahun	4	4	4	4	16
Yosua Juliasdu Hutaaruk	Kepala Gudang	23	Laki - Laki	SMA	3,5 tahun	5	4	4	4	17
Riski Okta Prasetya	Sales	21	Laki laki	SMK	1 tahun	4	4	4	4	16
Eguh	Sales	22	Laki laki	SMA	4 tahun	4	4	4	4	16
M. Feri efendi	Sales	22	Laki-laki	SMA	1,5 Tahun	5	4	3	3	15
M. Ainul kafit	Sales	24	Laki-laki	SMA	1 tahun	4	4	3	4	15
wahyu nur hidayat	Sales	24	laki-laki	SMA	2 Tahun	5	3	3	3	17

Arthur eka wahyuda	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	4	4	4	17
Bayu firman dito	Sales	21	Laki laki	SMA	1 tahun	4	4	4	4	16
R. Hedy Ubaidillah	Sales	30	Laki-laki	SMA	2 tahun	4	4	4	4	16
Setyo Atmojo	SPV	42	laki-laki	Sarjana	6 tahun	2	3	3	4	12
Iwan Setiawan	Kepala Admin	46	laki - laki	S1	7 tahun	5	4	5	3	17
Rio santoso	Spv	42	Laki laki	S1	6 tahun	5	4	4	3	16
M. Sardani irawan	Brach manager	48	Laki-laki	Sarjana	8 Tahun	5	4	3	3	15
lisa amelia	Sales	34	perempuan	SMA	4 tahun	4	3	4	3	14
putri wulandari	Sales	32	perempuan	Mahasiswa	3 tahun	5	3	4	3	15
Fatimatus zahro	Sales	23	Perempuan	Mahasiswa	1 tahun	5	4	4	4	17

Tabulasi X3

Nama Responden	Nama Departemen Bagian	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Bekerja	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL X3
Sukirman	Gudang	30	Laki-laki	SMA	1 tahun	4	5	4	4	5	22
Mohammad Riyan Efendy	Sales	23	Laki laki	SMA	1,5 tahun	4	4	3	5	5	24
Kharyono	Gudang	30	Laki-laki	SMK	1,5 tahun	3	4	4	4	3	18
Zainur rojikin	Sales	23	Laki-laki	SMA	1 tahun	4	5	4	4	3	20
Muhammad ilham pratama	Sales	25	Laki-laki	SMK	1 tahun	3	5	4	4	3	19

Supri	Gudang	53	Laki-laki	SMA	10 tahun	3	4	4	4	4	19
Kholilur rohman	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	3	4	5	4	3	19
Alvin Effendi	Sales	26	Laki laki	S1	1 tahun	4	4	4	4	5	21
Mohammad tegar f	Salesman	22	Laki - laki	SMA	2 tahun	5	5	5	5	5	25
Rosi	Sales	25	Laki-laki	SMA	3 tahun	3	3	3	3	3	15
Ivan ardhiansyah	Gudang	25	Laki-laki	SMA	2 tahun	3	4	5	4	3	19
Taufiki Nurul	Sales	23	Laki laki	SMA	1 tahun	4	4	4	4	4	20
Muhammad ilham udin	Sales	27	Laki-laki	SMA	2,5 tahun	3	3	4	4	4	18
Panji Santoso	Sales	22	Laki laki	SMA	2 tahun	5	5	5	5	5	25
NURI HANDAYANI	Administrasi	21	Perempuan	Mahasiswa	1 bulan	4	4	4	4	4	20
Susi Susanti	Administrasi	23	Perempuan	SMK	1 tahun	4	4	3	3	4	18
Ari nuryanto	Gudang	24	Laki-laki	SMK	2 tahun	4	4	3	4	4	19
Diki	Sales	26	Laki laki	S1	3 tahun	5	4	5	5	5	24
Fugoh	Seles	24	Laki-laki	SMA	5 tahun	4	4	4	5	5	22
Rivaldy Ihwan Fanani	Gudang	22	Laki laki	SMA	1,5 tahun	4	4	4	4	4	20
Febi Indra Pramudya	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	4	4	5	4	5	22
MOH. RAHIM ANGGA SAPUTRA	Sales	21	Laki laki	SMA	1 tahun	3	3	3	3	3	15
Ajik	Sales	21	laki-laki	mahasiswa	2 tahun	4	4	3	3	3	17

Arif Iryanto	Sales	27	Laki-laki	SMK	4 Tahun	3	3	3	4	3	16
Yosua Juliasdu Hutaeruk	Kepala Gudang	23	Laki - Laki	SMA	3,5 tahun	4	4	3	4	4	19
Riski Okta Prasetya	Sales	21	Laki laki	SMK	1 tahun	4	4	4	4	4	20
Eguh	Sales	22	Laki laki	SMA	4 tahun	4	5	3	4	4	20
M. Feri efendi	Sales	22	Laki-laki	SMA	1,5 Tahun	3	5	5	4	4	21
M. Ainul kafit	Sales	24	Laki-laki	SMA	1 tahun	3	3	4	4	3	17
wahyu nur hidayat	Sales	24	laki-laki	SMA	2 Tahun	3	4	4	4	4	19
Arthur eka wahyuda	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	4	4	4	4	21
Bayu firman dito	Sales	21	Laki laki	SMA	1 tahun	4	4	4	4	4	20
R. Hedy Ubaidillah	Sales	30	Laki-laki	SMA	2 tahun	5	5	4	4	4	22
Setyo Atmojo	SPV	42	laki-laki	Sarjana	6 tahun	4	4	3	3	3	15
Iwan Setiawan	Kepala Admin	46	laki - laki	S1	7 tahun	3	3	4	2	2	14
Rio santoso	Spv	42	Laki laki	S1	6 tahun	3	3	3	4	2	15
M. Sardani irawan	Brach manager	48	Laki-laki	Sarjana	8 Tahun	3	4	4	4	4	19
lisa amelia	Sales	34	perempuan	SMA	4 tahun	3	4	4	4	4	19
putri wulandari	Sales	32	perempuan	Mahasiswa	3 tahun	3	4	3	4	4	18
Fatimatus zahro	Sales	23	Perempuan	Mahasiswa	1 tahun	4	4	4	4	4	20

Tabulasi X4

Nama Responden	Nama Departemen Bagian	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Bekerja	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL X4
Sukirman	Gudang	30	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	4	4	4	4	21
Mohammad Riyan Efendy	Sales	23	Laki laki	SMA	1,5 tahun	3	4	4	3	3	17
Kharyono	Gudang	30	Laki-laki	SMK	1,5 tahun	5	4	3	4	5	21
Zainur rojikin	Sales	23	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	4	4	4	3	20
Muhammad ilham pratama	Sales	25	Laki-laki	SMK	1 tahun	5	3	3	4	5	20
Supri	Gudang	53	Laki-laki	SMA	10 tahun	5	4	5	4	4	22
Kholilur rohman	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	3	4	4	5	21
Alvin Effendi	Sales	26	Laki laki	S1	1 tahun	5	5	4	5	4	23
Mohammad tegar f	Salesman	22	Laki - laki	SMA	2 tahun	5	5	5	5	5	25
Rosi	Sales	25	Laki-laki	SMA	3 tahun	3	3	3	3	3	15
Ivan ardhiansyah	Gudang	25	Laki-laki	SMA	2 tahun	5	4	3	4	4	20
Taufiki Nurul	Sales	23	Laki laki	SMA	1 tahun	4	4	4	4	4	21
Muhammad ilham udin	Sales	27	Laki-laki	SMA	2,5 tahun	5	5	3	4	4	21
Panji Santoso	Sales	22	Laki laki	SMA	2 tahun	5	5	5	5	5	25
NURI HANDAYANI	Administrasi	21	Perempuan	Mahasiswa	1 bulan	4	4	4	4	4	20

Susi Susanti	Administrasi	23	Perempuan	SMK	1 tahun	5	4	3	4	4	20
Ari nuryanto	Gudang	24	Laki-laki	SMK	2 tahun	5	3	3	4	4	19
Diki	Sales	26	Laki laki	S1	3 tahun	4	4	4	4	4	20
Fugoh	Seles	24	Laki-laki	SMA	5 tahun	4	3	4	4	4	19
Rivaldy Ihwan Fanani	Gudang	22	Laki laki	SMA	1,5 tahun	4	3	3	4	4	18
Febi Indra Pramudya	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	4	4	4	4	4	20
MOH. RAHIM ANGGA SAPUTRA	Sales	21	Laki laki	SMA	1 tahun	3	3	3	3	3	15
Ajik	Sales	21	laki-laki	mahasiswa	2 tahun	3	3	3	3	3	15
Arif Iryanto	Sales	27	Laki-laki	SMK	4 Tahun	4	3	4	2	4	17
Yosua Juliasdu Hutaauruk	Kepala Gudang	23	Laki - Laki	SMA	3,5 tahun	4	5	4	4	4	21
Riski Okta Prasetya	Sales	21	Laki laki	SMK	1 tahun	4	4	4	4	4	20
Eguh	Sales	22	Laki laki	SMA	4 tahun	5	4	4	4	4	21
M. Feri efendi	Sales	22	Laki-laki	SMA	1,5 Tahun	4	4	3	4	4	19
M. Ainul kafit	Sales	24	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	4	3	4	4	20
wahyu nur hidayat	Sales	24	laki-laki	SMA	2 Tahun	5	4	4	4	4	21
Arthur eka wahyuda	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	3	3	4	4	19
Bayu firman dito	Sales	21	Laki laki	SMA	1 tahun	4	4	4	4	4	20
R. Hedy	Sales	30	Laki-laki	SMA	2 tahun	4	5	5	5	4	23

Ubaidillah											
Setyo Atmojo	SPV	42	laki-laki	Sarjana	6 tahun	5	4	3	4	4	20
Iwan Setiawan	Kepala Admin	46	laki - laki	S1	7 tahun	5	5	4	4	4	22
Rio santoso	Spv	42	Laki laki	S1	6 tahun	4	4	4	4	4	20
M. Sardani irawan	Brach manager	48	Laki-laki	Sarjana	8 Tahun	5	4	4	4	5	22
lisa amelia	Sales	34	perempuan	SMA	4 tahun	5	4	3	3	4	19
putri wulandari	Sales	32	perempuan	Mahasiswa	3 tahun	4	4	4	3	4	19
Fatimatus zahro	Sales	23	Perempuan	Mahasiswa	1 tahun	4	4	4	4	4	20

Tabulasi X5

Nama Responden	Nama Departemen Bagian	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Bekerja	X5.2	X5.2	X5.3	X5.4	TOTAL X5
Sukirman	Gudang	30	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	4	4	4	17
Mohammad Riyan Efendy	Sales	23	Laki laki	SMA	1,5 tahun	3	4	4	3	14
Kharyono	Gudang	30	Laki-laki	SMK	1,5 tahun	5	4	3	4	16
Zainur rojikin	Sales	23	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	4	4	4	17
Muhammad ilham pratama	Sales	25	Laki-laki	SMK	1 tahun	5	3	3	4	15
Supri	Gudang	53	Laki-laki	SMA	10 tahun	5	4	5	4	18
Kholilur rohman	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	3	4	4	16
Alvin Effendi	Sales	26	Laki laki	S1	1 tahun	5	5	4	5	19

Mohammad tegar f	Sales	22	Laki - laki	SMA	2 tahun	5	5	5	5	20
Rosi	Sales	25	Laki-laki	SMA	3 tahun	3	3	3	3	12
Ivan ardhiansyah	Gudang	25	Laki-laki	SMA	2 tahun	5	4	3	4	16
Taufiki Nurul	Sales	23	Laki laki	SMA	1 tahun	4	4	4	4	16
Muhammad ilham udin	Sales	27	Laki-laki	SMA	2,5 tahun	5	5	3	4	17
Panji Santoso	Sales	22	Laki laki	SMA	2 tahun	5	5	5	5	20
NURI HANDAYANI	Administrasi	21	Perempuan	Mahasiswa	1 bulan	4	4	4	4	16
Susi Susanti	Administrasi	23	Perempuan	SMK	1 tahun	5	4	3	4	16
Ari nuryanto	Gudang	24	Laki-laki	SMK	2 tahun	5	3	3	4	15
Diki	Sales	26	Laki laki	S1	3 tahun	4	4	4	4	16
Fugoh	Seles	24	Laki-laki	SMA	5 tahun	4	3	4	4	15
Rivaldy Ihwan Fanani	Gudang	22	Laki laki	SMA	1,5 tahun	4	3	3	4	14
Febi Indra Pramudya	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	4	4	4	4	16
MOH. RAHIM ANGGA SAPUTRA	Sales	21	Laki laki	SMA	1 tahun	3	3	3	3	12
Ajik	Sales	21	laki-laki	mahasiswa	2 tahun	3	3	3	3	12
Arif Iryanto	Sales	27	Laki-laki	SMK	4 Tahun	4	3	4	2	13
Yosua Juliasdu Hutauruk	Kepala Gudang	23	Laki - Laki	SMA	3,5 tahun	4	5	4	4	17
Riski Okta Prasetya	Sales	21	Laki laki	SMK	1 tahun	4	4	4	4	16

Eguh	Sales	22	Laki laki	SMA	4 tahun	5	4	4	4	17
M. Feri efendi	Sales	22	Laki-laki	SMA	1,5 Tahun	4	4	3	4	15
M. Ainul kafit	Sales	24	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	4	3	4	16
wahyu nur hidayat	Sales	24	laki-laki	SMA	2 Tahun	5	4	4	4	17
Arthur eka wahyuda	Sales	22	Laki-laki	SMA	1 tahun	5	3	3	4	15
Bayu firman dito	Sales	21	Laki laki	SMA	1 tahun	4	4	4	4	16
R. Hedy Ubaidillah	Sales	30	Laki-laki	SMA	2 tahun	4	5	5	5	19
Setyo Atmojo	SPV	42	laki-laki	Sarjana	6 tahun	5	4	3	4	16
Iwan Setiawan	Kepala Admin	46	laki - laki	S1	7 tahun	5	5	4	4	18
Rio santoso	Spv	42	Laki laki	S1	6 tahun	4	4	4	4	16
M. Sardani irawan	Brach manager	48	Laki-laki	Sarjana	8 Tahun	5	4	4	4	17
lisa amelia	Sales	34	perempuan	SMA	4 tahun	5	4	3	3	15
putri wulandari	Sales	32	perempuan	Mahasiswa	3 tahun	4	4	4	3	15
Fatimatus zahro	Sales	23	Perempuan	Mahasiswa	1 tahun	4	4	4	4	16

Lampiran 3 Deskripsi Responden

Responden Berdasarkan Departemen Bagian

INFORMASI (Nama Departemen)	Frekuensi	Persentase
Branch Manager	1	2,5%
SPV	2	5%
Kepala Admin	1	2,5%
Kepala Gudang	1	2,5%
Adminisrasi	2	5%
Sales	27	67,5%
Gudang	6	15%
Total	40	100%

Responden Berdasarkan Umur

INFORMASI (UMUR)	Frekuensi	Presentase
21-25 tahun	26	65%
26-30 tahun	7	17,5%
31-35 tahun	2	5%
41-45 tahun	2	5%
46-50 tahun	2	5%
53 tahun	1	2,5%
Total	40	100%

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

INFORMASI (Jenis Kelamin)	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	35	88%
Perempuan	5	12%
Total	40	100%

Responden Berdasarkan Pendidikan

INFORMASI (Pendidikan)	Frekuensi	Presentase
SMA/SMK	30	75%
Mahasiswa/Kuliah	4	10%
Sarjana	6	15%

Total	40	100%
-------	----	------

Responden Berdasarkan Lama Bekerja

INFORMASI (Lama Bekerja)	Frekuensi	Presentase
0-1 Tahun	15	38%
>1-5 Tahun	20	50%
6-10 Tahun	5	12%
Total	40	100%

Lampiran 4 hasil Analisis Penelitian

a. Kemampuan Personal

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel kemampuan personal

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X1_1	2	5	18	45	19	47,5	1	2,5	-	-	40	100
2.	X1_2	5	12,5	23	57,5	11	27,5	1	2,5	-	-	40	100
3.	X1_3	11	27,5	25	62,5	4	10	-	-	-	-	40	100
4.	X1_4	6	15	26	65	8	20	-	-	-	-	40	100

b. Tingkat Pendidikan

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel tingkat pendidikan

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X2_1	26	65	10	25	3	7,5	1	2,5	-	-	40	100
2.	X2_2	7	17	24	60	9	22,5	-	-	-	-	40	100
3.	X2_3	11	27,5	18	45	10	25	1	2,5	-	-	40	100

4.	X2_4	3	7,5	22	55	14	35	1	2,5	-	-	40	100
----	------	---	-----	----	----	----	----	---	-----	---	---	----	-----

c. Pelatihan

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel pelatihan

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X3_1	5	12,5	18	45	17	42,5	-	-	-	-	40	100
2.	X3_2	8	20	25	62,5	7	17,5	-	-	-	-	40	100
3.	X3_3	7	17,5	21	52,5	12	30	-	-	-	-	40	100
4.	X3_4	5	12,5	29	72,5	5	12,5	1	2,5	-	-	40	100
5.	X3_5	8	20	19	47,9	11	27,5	2	5	-	-	40	100

d. Pengalaman Kerja

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel Pengalaman Kerja

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X4_1	21	52,5	15	37,5	4	10	-	-	-	-	40	100
2.	X4_2	7	17,5	23	57,5	10	25	-	-	-	-	40	100
3.	X4_3	4	10	21	52,5	15	37,5	-	-	-	-	40	100
4.	X4_4	4	10	29	72,5	6	15	1	2,5	-	-	40	100
5.	X4_5	6	15	29	72,5	5	12,5	-	-	-	-	40	100

e. Teknologi Informasi

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel Teknologi Informasi

No	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	X5_1	21	52,5	15	37,5	4	10	-	-	-	-	40	100
2.	X5_2	7	17,5	23	57,5	10	25	-	-	-	-	40	100
3.	X5_3	4	10	21	52,5	15	37,5	-	-	-	-	40	100
4.	X5_4	4	10	29	72,5	6	15	1	2,5	-	-	40	100

Lampiran 5 Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas Pada Variabel X1

Correlations						
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	TOTAL
X1_1	Pearson Correlation	1	,595**	,426**	,540**	,807**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,006	<,001	<,001
	N	40	40	40	40	40
X1_2	Pearson Correlation	,595**	1	,528**	,475**	,827**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	,002	<,001
	N	40	40	40	40	40
X1_3	Pearson Correlation	,426**	,528**	1	,531**	,769**
	Sig. (2-tailed)	,006	<,001		<,001	<,001
	N	40	40	40	40	40
X1_4	Pearson Correlation	,540**	,475**	,531**	1	,788**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,002	<,001		<,001
	N	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	,807**	,827**	,769**	,788**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Pada Variabel X2

		Correlations				
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	TOTAL
X2_1	Pearson Correlation	1	,377*	,492**	,043	,656**
	Sig. (2-tailed)		,016	,001	,792	<,001
	N	40	40	40	40	40
X2_2	Pearson Correlation	,377*	1	,399*	,389*	,643**
	Sig. (2-tailed)	,016		,011	,013	<,001
	N	40	40	40	40	40
X2_3	Pearson Correlation	,492**	,399*	1	,424**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,001	,011		,006	<,001
	N	40	40	40	40	40
X2_4	Pearson Correlation	,043	,389*	,424**	1	,571**
	Sig. (2-tailed)	,792	,013	,006		<,001
	N	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	,656**	,643**	,776**	,571**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Pada Variabel X3

		Correlations					
		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	TOTAL
X3_1	Pearson Correlation	1	,500**	,190	,400*	,592**	,692**
	Sig. (2-tailed)		,001	,239	,011	<,001	<,001
	N	40	40	40	40	40	40
X3_2	Pearson Correlation	,500**	1	,369*	,419**	,467**	,687**
	Sig. (2-tailed)	,001		,019	,007	,002	<,001
	N	40	40	40	40	40	40
X3_3	Pearson Correlation	,190	,369*	1	,422**	,327*	,570**
	Sig. (2-tailed)	,239	,019		,007	,039	<,001
	N	40	40	40	40	40	40

X3_4	Pearson Correlation	,400*	,419**	,422**	1	,668**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,011	,007	,007		<,001	<,001
	N	40	40	40	40	40	40
X3_5	Pearson Correlation	,592**	,467**	,327*	,668**	1	,855**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,002	,039	<,001		<,001
	N	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	,692**	,687**	,570**	,812**	,855**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Pada Variabel X4

Correlations							
		X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	TOTAL
X4_1	Pearson Correlation	1	,305	,040	,495**	,614**	,679**
	Sig. (2-tailed)		,055	,806	,001	<,001	<,001
	N	40	40	40	40	40	40
X4_2	Pearson Correlation	,305	1	,499**	,576**	,227	,743**
	Sig. (2-tailed)	,055		,001	<,001	,160	<,001
	N	40	40	40	40	40	40
X4_3	Pearson Correlation	,040	,499**	1	,400*	,247	,621**
	Sig. (2-tailed)	,806	,001		,010	,124	<,001
	N	40	40	40	40	40	40
X4_4	Pearson Correlation	,495**	,576**	,400*	1	,499**	,826**
	Sig. (2-tailed)	,001	<,001	,010		,001	<,001
	N	40	40	40	40	40	40
X4_5	Pearson Correlation	,614**	,227	,247	,499**	1	,698**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,160	,124	,001		<,001
	N	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	,679**	,743**	,621**	,826**	,698**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Pada Variabel X5

		Correlations				
		X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	TOTAL
X5_1	Pearson Correlation	1	,305	,040	,495**	,637**
	Sig. (2-tailed)		,055	,806	,001	<,001
	N	40	40	40	40	40
X5_2	Pearson Correlation	,305	1	,499**	,576**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,055		,001	<,001	<,001
	N	40	40	40	40	40
X5_3	Pearson Correlation	,040	,499**	1	,400*	,657**
	Sig. (2-tailed)	,806	,001		,010	<,001
	N	40	40	40	40	40
X5_4	Pearson Correlation	,495**	,576**	,400*	1	,832**
	Sig. (2-tailed)	,001	<,001	,010		<,001
	N	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	,637**	,812**	,657**	,832**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Pada Variabel Y

		Correlations						
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	TOTAL
Y_1	Pearson Correlation	1	,528**	,654**	,372*	,304	,522**	,794**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	,018	,056	<,001	<,001
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y_2	Pearson Correlation	,528**	1	,524**	,502**	,270	,394*	,743**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	,092	,012	<,001
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y_3	Pearson Correlation	,654**	,524**	1	,538**	,314*	,385*	,788**
	Sig. (2-tailed)							
	N	40	40	40	40	40	40	40

	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	,049	,014	<,001
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y_4	Pearson Correlation	,372*	,502**	,538**	1	,243	,259	,696**
	Sig. (2-tailed)	,018	<,001	<,001		,130	,107	<,001
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y_5	Pearson Correlation	,304	,270	,314*	,243	1	,429**	,581**
	Sig. (2-tailed)	,056	,092	,049	,130		,006	<,001
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y_6	Pearson Correlation	,522**	,394*	,385*	,259	,429**	1	,693**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,012	,014	,107	,006		<,001
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	,794**	,743**	,788**	,696**	,581**	,693**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel X1

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,809	,810	4

Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel X2

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,687	,687	4

Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel X3

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,792	,794	5

Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel X4

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,756	,762	5

Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel X5

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,709	,716	4

Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,806	,810	6

Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,51387647	
Most Extreme Differences	Absolute	,105	
	Positive	,062	
	Negative	-,105	
Test Statistic		,105	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,319	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,307
		Upper Bound	,331
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance. e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ln_X5, X3, X2, X1, Ln_X4 ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Y			
b. All requested variables entered.			

Coefficients^a

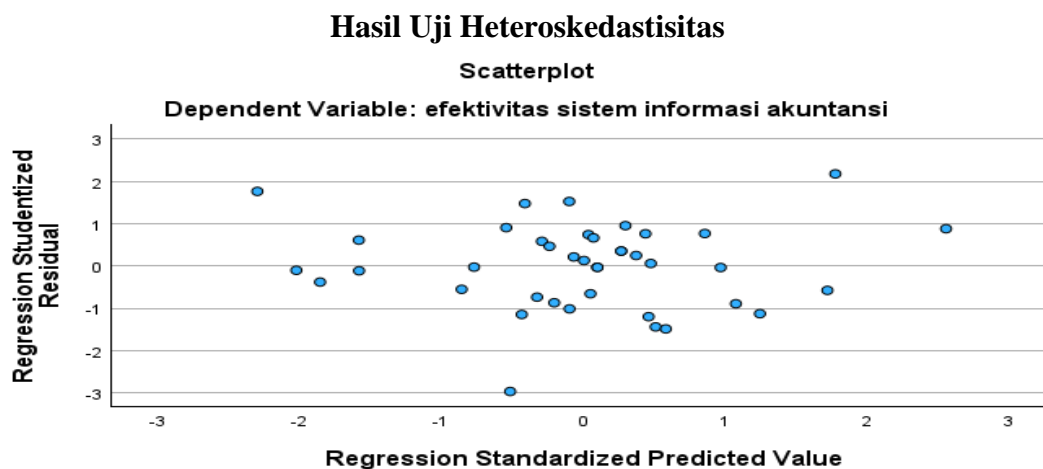
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,141	3,806		1,876	,075		
	X1	,408	,249	,311	1,640	,116	,476	2,103
	X2	,097	,211	,073	,461	,650	,682	1,467
	X3	,404	,156	,410	2,582	,017	,676	1,480
	Ln_X4	-,301	,288	-,182	-1,045	,308	,564	1,772
	Ln_X5	-,413	,805	-,099	-,514	,613	,460	2,176

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions				
					X1	X2	X3	Ln_X4	Ln_X5
1	1	4,422	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	,01
	2	1,304	1,841	,00	,00	,00	,00	,29	,05
	3	,253	4,180	,00	,00	,00	,00	,69	,69
	4	,009	22,223	,06	,00	,25	,84	,01	,01
	5	,006	26,885	,18	,35	,70	,12	,01	,00
	6	,005	30,154	,75	,65	,04	,04	,00	,24

a. Dependent Variable: Y



Lampiran 7 Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,141	3,806		1,876	,075		
	X1	,408	,249	,311	1,640	,116	,476	2,103
	X2	,097	,211	,073	,461	,650	,682	1,467
	X3	,404	,156	,410	2,582	,017	,676	1,480
	Ln_X4	-,301	,288	-,182	-1,045	,308	,564	1,772
	Ln_X5	-,413	,805	-,099	-,514	,613	,460	2,176

a. Dependent Variable: Y

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ln_X5, X3, X2, X1, Ln_X4 ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Y			
b. All requested variables entered.			

Lampiran 8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,801 ^a	0,642	0,557	1,655

a. Predictors: (Constant), Ln_X5, X3, X2, Ln_X4, X1

Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103,141	5	20,628	7,530	<,001 ^b
	Residual	57,525	21	2,739		
	Total	160,667	26			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), Ln_X5, X3, X2, Ln_X4, X1

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,141	3,806		1,876	,075
	X1	,408	,249	,311	1,640	,116
	X2	,097	,211	,073	,461	,650
	X3	,404	,156	,410	2,582	,017
	Ln_X4	-,301	,288	-,182	-1,045	,308
	Ln_X5	-,413	,805	-,099	-,514	,613

a. Dependent Variable: Y